

**PENGARUH METODE SIMULASI TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
SWASTA TARBIYAH ISAMIYAH
HAMPARAN PERAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

RUDHAYANAH
NPM: 1501020043



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH METODE SIMULASI TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
SWASTA TARBIYAH ISLAMİYAH
HAMPARAN PEWRAK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Agama Islam (S.Pd)**

Oleh: RUDHAYANAH

NPM: 1501020043

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH METODE SIMULASI TERHADAP AKTIVITAS
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
SWASTA TARBIYAH ISLAMIAH
HAMPARAN PERAK**

Oleh :

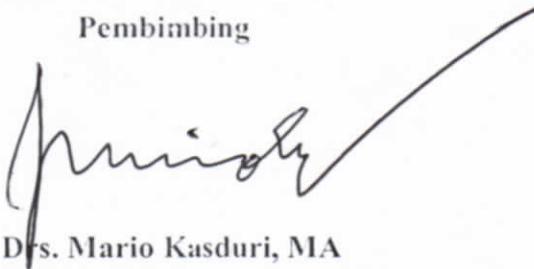
RUDHAYANAH

NPM : 1501020043

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2019

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

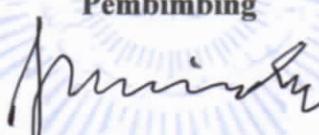
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Rudhayanah**
NPM : **1501020043**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak**

Medan, 12 Maret 2019

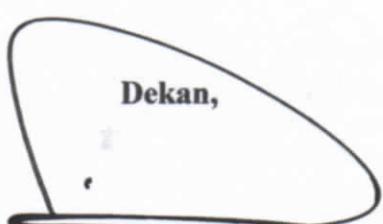
Pembimbing


DRS. MARIO KASDURI, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Robie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Rudhayanah

NPM : 1501020043

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

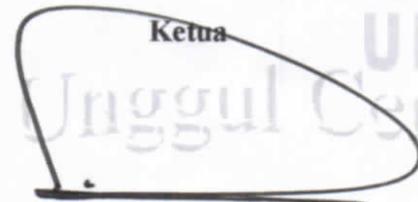
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Lisanuddin, M.Pd

PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI

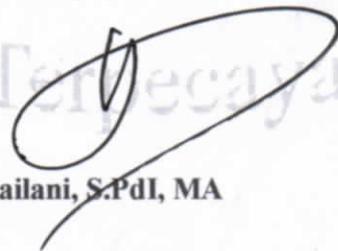
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rudhayanah
Npm : 1501020043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Pendidikan : S-1

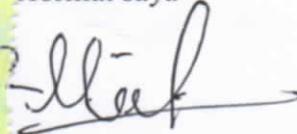
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Simulais Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Iskamiyah Hamparan Perak”. Merupakan hasil karya saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak lanjutin sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dengan sebenarnya.

Medan, 13 Maret 2019

Hormat saya




Rudhayanah

NPM : 1501020043



UMSU

Bila mengawati surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Rudhayanah
NPM : 1501020043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 12 Maret 2019



Pembimbing Skripsi

DRS. MARIO KASDURI, MA

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Ketua Program Studi: Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA
Nama Mahasiswa : Rudhayanah
NPM : 1501020043
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------|--|-------|------------|
| 14/03/2019 | Revisi dan menyambungkan tabel sesuai dgn petunjuk | | |
| | - Daftar pustaka ditambahkan sini 20 buku. | | |
| | - 3 tabel di-revisi | | |
| | Skripsi ini sudah dit di-revisi. | | |
| | | | |

Medan, 11 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 Maret 2019

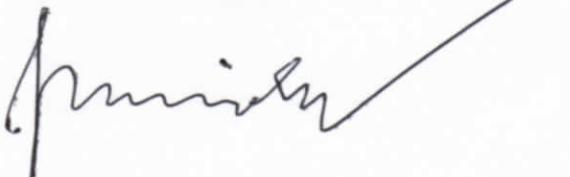
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Rudhayanah** yang berjudul "**Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



DRS. MARIO KASDURI, MA

ABSTRAK

RUDHAYANAH : NPM 1501020043. “Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dan penelitian eksperimen ini masuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Populasi ini diambil dari kelas XI sebanyak 80 orang dan Sampel yang diambil sebanyak 17 siswa di kelas XI-2 dan 17 siswa di kelas XI-3. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan tes. Pengolahan data ini menggunakan rumus normalitas, homogenitas dan uji t. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dengan menggunakan rumus normalitas dan uji t dapat diperoleh nilai sebesar 3.6588. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Simulasi berpengaruh terhadap Aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI.

Kata kunci : Metode Simulasi, Aktivitas Belajar Siswa

ABSTRACT

RUDHAYANAH : NPM 1501020043. " Effect of Method Simulation To The Student Learning Activities On Subjects of PAI at Islamic Tarbiyah Private Vocational School Hamparan Perak. "

The formulation problem in this research is whether there is Influence of the simulation method On Student Learning Activities on Islamic religious education subject at SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan. While the purpose of this research is to know the Influence of Simulation Method On Student Learning Activities on Islamic religious education subject at SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. The type of this research is experimental research, and this experimental research is into the quantitative research category. This population is taken from Grade XI which is 80 people and Samples taken by 17 students at grade XI-2 and 17 students at grade XI-2. This research was conducted using several data collection techniques that are documentation and test. This data process using normalitas, uji t. Based on the results of data analysis obtained that result by using the formula for normality a value of 3,6588. It can be concluded that the simulation effect on student learning Aktivities on subjects PAI.

Keywords key : simulation method, student learning activities

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmtullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT , yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan judul : ” Pengaruh *Metode Simulasi* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah”.

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan kedalam bentuk yang nyata dengan membuat suatu program yang sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang diketahui. Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang dalam proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT. Maka skripsi ini telah diselesaikan dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Untuk kedua orang tua tecinta Ayahanda Jamaluddin Panjaitan dan Ibunda Siti Kholijah atas doa yang tidak ada putus-putusnya untuk penulis dan memberikan dukungan yang tiada hentinya baik moril maupun materil kepada penulis. Kiranya ALLAH SWT membalas dengan segala Ridhi dan keberkahan-Nya.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S PdI, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Robie Fanreza, S PdI, M PdI selaku ketua Program Studi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
7. Bapak Drs. Mario Kasduri, MA, terima kasih banyak atas segala do'a dukungan dan bantuannya yang bapak berikan demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis minta maaf sekiranya selama dalam proses penyelesaian ini pernah membuat bapak kesal. Semoga Allah selalu membalas setiap kebaikan bapak dengan pahala yang melimpah Amiin.
8. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staff biro Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak/ Ibu sekolah SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang tertuang dalam proposal.
10. Kepada saudara saya yang ikut dalam memotivasi yaitu Wirdayanti Spd, Suci ropikoh SE, dan Adik saya Azharuddin Panjaitan. Serta orang yang selalu membantu saya dengan ikhlas dan tanpa berkeluh kesah yaitu Kepada Trinita Rizki Sihotang
11. Kepada sahabat-sahabat penulis yang sama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yaitu seluruh mahasiswa PAI stanbuk 2015 Avitasari, Saripah Hanum, Elawati Manik, Zuraidah Afni , dan teman-teman yang lain di PAI sore, semoga apa yang kita cita-citakan selama ini dikabulkan Allah SWT.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita dan kiranya Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya untuk kita semua. Penulis mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada banyak pihak dan juga do'anya semoga ini menjadi pintu gerbang kesuksesan bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

Rudhayanah

DAFTAR ISI

ABSTAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |

BAB II : LANDASAN TEORETIS

| | |
|---|----|
| A. Metode Pembelajaran Simulasi..... | 6 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran Simulasi | 6 |
| 2. Tujuan Metode Pembelajaran Simulasi | 7 |
| 3. Prinsip dalam Proses Pelaksanaan Simulasi | 7 |
| 4. Bentuk-bentuk Simulasi..... | 8 |
| 5. Langkah-langkah Metode Simulasi | 8 |
| 6. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Simulasi..... | 9 |
| B. Aktivitas Belajar Siswa..... | 10 |
| 1. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa..... | 10 |
| 2. Perlunya Aktivitas dalam Belajar | 11 |
| 3. Jenis-jenis Aktivitas Dalam Belajar | 12 |
| 4. Faktor yang mempengaruhi Interaksi Belajar Mengajar..... | 13 |
| C. Pendidikan islam..... | 15 |
| 1. Pengertian Pendidikan Islam..... | 15 |
| 2. Fungsi Pendidikan Agama islam..... | 16 |
| 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 17 |
| 4. Strategi Pendidikan Agama islam | 18 |

| | |
|--|----|
| 5. Sumber Pokok Ilmu Pendidikan Islam..... | 19 |
| D. Dakwah | 20 |
| 1. Pengertian Dakwah Dakwah | 20 |
| 2. Sasaran dan Tujuan Dakwah Dakwah | 20 |
| 3. Syarat Berdakwah Dakwah | 21 |
| 4. Metode dakwah (<i>asalibud da'wah</i>) | 21 |
| 5. Enam hal yang penting yang harus dikuasai oleh seorang da'I | 22 |
| E. Kajian Relevan..... | 23 |
| F. Kerangka Berfikir | 24 |
| G. Hipotesis Penelitian | 24 |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Metode Penelitian | 26 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 26 |
| D. Variabel Penelitian | 27 |
| E. Defenisi Operasional | 27 |
| F. Operasional Variabel Penelitian | 28 |
| G. Sumber Data | 29 |
| H. Teknis Pengumpulan Data..... | 29 |
| 1. Observasi | 31 |
| 2. dokumentasi | 32 |
| I. Teknik Analisis Data | 32 |
| 1. uji normalitas..... | 33 |
| 2. uji homogenitas | 34 |
| 3. uji t | 34 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Institusi | 36 |
| B. Deskripsi Karakteristik Responden | 46 |
| C. Penyajian Data | 47 |
| D. Analisi Data | 51 |
| E. Inteprestasi hasil Penelitian | 56 |
| F. Keterbatasan Penelitian | 57 |

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59

B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel. 1 Skala penilaian Indikator | 33 |
| Tabel. 2 Lembar Aktivitas siswa..... | 33 |
| Tabel. 3 Nilai Rata-rata Siswa | 35 |
| Tabel. 4 Tata Tertib dan Peraturan Siswa | 37 |
| Tabel. 5 Sarana dan Prasarana Sekolah..... | 43 |
| Tabel. 6 Jumlah Sekolah | 46 |
| Tabel. 7 Kondisi Sekolah | 46 |
| Tabel. 8 Keadaan Responden | 47 |
| Tabel. 9 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eskperimen..... | 48 |
| Tabel 10 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eskperimen | 49 |
| Tabel.10 Hasil Rata-rata kedua kelas..... | 50 |
| Tabel.11 Uji Normalitas..... | 52 |
| Tabel 12 Uji Homogenitas | 55 |
| Tabel 13 Uji t Tes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran II. : Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran III. : Test Of Homogeneity Of Variances
- Lampiran IV. : Uji t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran V. : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Pendidikan yang dikelola dengan tertip, teratur, efektif dan efisien (berdaya guna dan berhasil guna) akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti tercantum dalam alinea IV, pembukaan UUD 1945.¹

Hakikat manusia hidup di dunia ini adalah untuk belajar. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Belajar adalah karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain, yang merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar.²

Suatu pengajaran akan bisa disebut berjalan dan berhasil secara baik, manakala ia mampu mengubah diri peserta didik dalam arti yang luas serta mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat di dalam proses pengajaran itu, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.³

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Semarang, PT Rineka Cipta, thn 1995, Hlm 3

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta, Ar-ruzz Media, thn 2017, hlm 13

³ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta, PT Rineka Cipta, cet 2 thn 2004, hlm 4

Proses pembelajaran pada prinsipnya adalah proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun demikian dalam implementasinya masih banyak kegiatan pembelajaran yang mengabaikan aktivitas dan kreatifitas peserta didik tersebut. Hal ini banyak disebabkan oleh model dan sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada penguasaan kemampuan intelektual saja serta proses pembelajaran terpusat pada guru di kelas, sehingga keberadaan peserta didik hanya menunggu uraian guru kemudian mencatat dan menghafalnya.⁴

Hal ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari peserta didik tidaklah mudah. Proses pembelajaran memposisikan siswa sebagai pendengar yang mengakibatkan proses pembelajaran cenderung membosankan dan menjadikan peserta didik malas belajar. Sikap peserta didik yang pasif tidak hanya terjadi pada satu mata pelajaran saja tetapi hampir pada semua mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujur pembelajaran. Untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-*update* dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar.

Keberhasilan siswa untuk belajar efektif tidak lepas dari peran guru dalam melakukan pendekatan dan pengontrolan terhadap siswa dalam kelas, dalam melakukan interaksi yang baik dan harus kreatif dalam menciptakan suasana pengajaran yang menyenangkan sehingga anak lebih efektif dalam belajar dan belajar lebih maksimal.⁵

⁴ Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi PressIndo, 2008, h.1

⁵ Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), h. 57

Mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) baik proses maupun hasil belajar selalu inheren dengan keislaman; keislaman melandasi aktivitas belajar, menafasi perubahan yang terjadi serta menjiwai aktivitas berikutnya. Namun, pada kenyataannya pembelajaran PAI hanya sekedar teori dan belum sampai pada tahap internalisasi ajaran dalam keseharian siswa. Munculnya pendapat bahwa PAI sebagai pelajaran yang tidak dimasukkan sebagai mata pelajaran UN (Ujian Nasional), mengakibatkan siswa kurang tertarik mempelajarinya. Hal ini diperparah dengan proses pembelajaran PAI yang terkesan menjemukan dan tidak kreatif. Padahal PAI merupakan dasar dari seluruh mata pelajaran. Mengingat begitu pentingnya PAI, maka perlu dilakukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran PAI. Sehingga potensi yang ada pada siswa dapat digali dan dikembangkan dengan baik, salah satunya melalui aktifitas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak, diperoleh kenyataan bahwa permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pembelajaran PAI adalah bagaimana menyampaikan materi kepada siswa secara baik, menarik dan tidak monoton sehingga akan diperoleh keaktifan dan hasil belajar siswa yang diharapkan dapat tercapai, dikarenakan seringkali dijumpai guru yang terjebak dengan cara-cara konvensional yaitu hanya mengandalkan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya respon siswa ketika proses pembelajaran membuat suasana pembelajaran kurang menyenangkan dan membuat siswa kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi hal ini, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, menarik dan harus efektif sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran, guna untuk dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan Metode pembelajaran Simulasi. Metode pembelajaran Simulasi adalah “metode pembelajaran dengan menggunakan cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat

pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.⁶

Metode pembelajaran Simulasi ini sangat tepat digunakan dalam pelajaran PAI. Karena PAI merupakan mata pelajaran yang membahas segala hal yang berhubungan manusia dengan tuhan, tingkah lakunya terhadap manusia dengan manusia lainnya, menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan ibadah.

Berdasarkan dari berbagai permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud mengambil judul: **“Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak”**.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian menjadi lebih terarah maka perlu dirumuskan ruang lingkup masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Terdapat guru Pendidikan Agama Islam yang masih menggunakan pola pembelajaran *text book oriented*.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode simulasi?
2. Bagaimana aktivitas belajar setelah menggunakan metode simulasi?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak?

⁶ Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas mengajar* (Jakarta, Dunia Pustaka Jaya, 1995, h.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil metode simulasi terhadap aktivitas belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi terhadap aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis dalam melaksanakan penelitian serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis tentang metode pembelajaran yang tepat.
2. Bagi siswa, pendidikan ini dapat bermanfaat untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa menjadi lebih menguasai materi dan hasil belajar dapat meningkat.
3. Bagi guru, informasi hasil dari penelitian dapat menjadi masukan berharga bagi para guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan acuan dan bandingan bagi para peneliti selanjutnya.
5. Bagi akademik, dapat disumbangkan untuk perpustakaan UMSU sebagai bahan bacaan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran *Simulasi*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Simulasi*

Metodologi pembelajaran adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh guru. Hal ini berarti metode pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan dari implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada guru penggunaan metode pembelajaran.⁷

Simulasi adalah tingkah laku seseorang untuk berlaku seperti orang yang dimaksudkan, dengan tujuan agar orang itu dapat mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana orang itu merasa dan berbuat sesuatu. Jadi siswa itu berlatih memegang peranan sebagai orang lain.⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran simulasi adalah bentuk metode pembelajaran praktik yang sifatnya mengembangkan keterampilan peserta didik (keterampilan mental maupun fisik/teknis). Metode pembelajaran ini memindahkan suatu situasi yang nyata ke dalam kegiatan atau ruang belajar karena adanya kesulitan untuk melakukan praktik di dalam situasi yang sesungguhnya. Misalnya, sebelum melakukan praktik penerbangan, seorang siswa sekolah penerbangan melakukan simulasi penerbangan terlebih dahulu. Situasi yang dihadapi dalam simulasi ini harus dibuat seperti benar-benar merupakan keadaan yang sebenarnya (reflikasi kenyataan).

Metode pembelajaran simulasi merupakan bentuk metode pembelajaran yang membuat suatu peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya (*state of affaris*), atau proses. Model pembelajaran ini dirancang

⁷ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 105

⁸ Roestiyah, *Stategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2012), h. 22

untuk membantu siswa mengalami bermacam-macam proses dan kenyataan sosial dan untuk menguji reaksi mereka serta untuk memperoleh konsep keterampilan pembuatan keputusan.

Metode pembelajaran ini diterapkan dalam dunia pendidikan dengan tujuan mengaktifkan kemampuan yang dianalogikan dengan proses *sibernetika*. Pendekatan simulasi dirancang agar mendekati kenyataan dimana gerakan yang dianggap kompleks sengaja dikontrol, misalnya dalam proses simulasi ini dilakukan dengan menggunakan simulator.⁹

2. Tujuan Metode Pembelajaran Simulasi

- a. Melatih keterampilan tertentu, baik bersifat professional maupun bagian kehidupan sehari-hari.
- b. Memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip.
- c. Melatih memecahkan masalah.
- d. Meningkatkan keaktifan belajar.
- e. Memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- f. Melatih siswa untuk mengadakan kerja sama dalam situasi kelompok.
- g. Menumbuhkan daya kreatif siswa.
- h. Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi.

3. Prinsip dalam Proses Pelaksanaan Simulasi

a. Penjelasan

Untuk melakukan simulasi, permainan harus benar-benar memahami aturan bermain. Oleh karena itu, guru/fasilitator hendaknya memberikan penjelasan dengan se jelas-jelasnya tentang aktivitas yang harus dilakukan berikut konsekuensi-konsekuensinya.

b. Mengawasi

Simulasi dirancang untuk tujuan tertentu dengan aturan dan prosedur main tertentu. Oleh karena itu, guru/fasilitator harus mengawasi jalannya simulasi sehingga berjalan sebagaimana seharusnya.

⁹ Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2014), h. 170

c. Melatih

Dalam simulasi, pemain/peserta akan mengalami kesalahan. Oleh karena itu, guru/fasilitator harus memberikan saran, petunjuk atau arahan sehingga memungkinkan mereka tidak melakukan kesalahan yang sama.

d. Diskusi

Dalam simulasi, refleksi menjadi bagian yang penting. Oleh karena itu, setelah simulasi selesai, fasilitator harus mendiskusikan beberapa hal antara lain:

- Kesulitan-kesulitan
- Hikmah yang bisa diambil
- Bagaimana memperbaiki kekurangan simulasi
- Dan sebagainya.¹⁰

4. Bentuk-bentuk Simulasi

Menurut Gilstrap yang melihatnya dari sifat tiruannya, simulasi itu dapat berbentuk: *role playing*, psikodrama, sosiodrama, dan permainan. Menurut Hyman dalam bukunya *Ways of Teaching*, simulasi merupakan salah satu metode yang termasuk ke dalam kelompok *role playing*. Bentuk-bentuk *Rol Playing* yang lain adalah sosiodrama, permainan, dan dramatisasi.¹¹

5. Langkah-langkah Metode Simulasi

Tahap I. Orientasi

- Menyediakan berbagai topik simulasi dan konsep-konsep yang akan diintegrasikan dalam proses simulasi.
- Menjelaskan prinsip simulasi dan permainan.
- Memberikan gambar teknis secara umum tentang proses simulasi.

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2014), h. 171

¹¹ Hasibuan, Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 27

Tahap II. Latihan bagi peserta

- Membuat skenario yang berisi aturan, peranan, langkah, pencatatan, bentuk keputusan yang harus dibuat, dan tujuan yang akan dicapai.
- Menugaskan para pemeran dalam simulasi.
- Mencoba secara singkat suatu episode.

Tahap III. Proses simulasi

- Melaksanakan aktivitas permainan dan pengaturan kegiatan tersebut.
- Memperoleh umpan balik dan evaluasi dari hasil pengamatan terhadap pemeran.
- Menjernihkan hal-hal yang miskonsepsional.
- Melanjutkan permainan/simulasi.

Tahap IV > Pemantapan dan debriefing

- Memberikan ringkasan mengenai kejadian dan persepsi yang timbul selama simulasi.
- Memberikan ringkasan mengenai kesulitan-kesulitan dan wawasan para peserta.
- Menganalisis proses.
- Membandingkan aktivitas simulasi dengan dunia nyata.
- Menghubungkan proses simulasi dengan isi pelajaran.
- Menilai dan merancang kembali simulasi.¹²

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Simulasi

- a. Terdapat beberapa kelebihan dengan menggunakan metode simulasi sebagai metode mengajar, diantaranya adalah:
 - Simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.

¹² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2014), h.172-173

- Simulasi dapat mengembangkan kreativitas siswa karena melalui simulasi siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan.
 - Simulasi dapat menumpuk keberanian dan percaya diri siswa.
 - Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.
 - Simulasi dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran.
 - Menjadikan siswa lebih paham materi pembelajaran.
- b. Disamping memiliki kelebihan, simulasi juga memiliki kelemahan, diantaranya:
- Pengalaman yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.
 - Pengelolaan yang kurang baik, sering simulasi dijadikan sebagai alat hiburan sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan.
 - Factor psikologis seperti rasa malu dan takut sering memengaruhi siswa dalam melakukan simulasi.¹³

B. Pengertian Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki setiap individu secara optimal. Belajar lebih dari sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperolehnya bermakna untuk siswa melalui proses pembelajaran dan proses berpikir. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan ini tidak hanya dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi ada juga kemungkinan kepada tingkah laku yang buruk.

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai

¹³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Ar-ruzz Media, 2014), h. 174

pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan pelajarannya ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku siswa dan dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam maupun dari luar diri sendiri yang saling berkaitan.

C. Aktivitas Belajar Siswa

1. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Winkel (2007:59) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap. Belajar boleh juga dikatakan sebagai suatu interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Dalam hal ini terkandung suatu maksud bahwa proses interaksi itu adalah proses internalisasi dari sesuatu ke dalam diri yang belajar, dan dilakukan secara aktif, dengan segenap pancaindra ikut berperan.¹⁴

Perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus selalu berkait. Sebagai contoh seseorang itu sedang belajar dengan membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca menghadapi suatu buku, tetapi mungkin pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang dibaca. Ini menunjukkan tidak ada keserasian antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental. Kalau sudah demikian maka belajar itu tidak optimal. Begitu juga sebaliknya kalau yang aktif itu hanya mentalnya juga kurang bermanfaat.

Dengan demikian jelas bahwa aktivitas itu dalam arti luas, baik yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktifitas belajar yang optimal.

¹⁴ Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2017), h 15

2. Perlunya Aktivitas dalam Belajar

Mengapa didalam belajar diperlukan aktivitas?. Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Sebagai rasionalitasnya hal ini juga mendapatkan pengakuan dari berbagai ahli pendidikan.

Froebel mengatakan bahwa prinsip utama anak itu harus bekerja sendiri. Untuk memberikan motivasi, maka dipopulerkan suatu semboyan “berpikir dan berbuat”. Dalam dinamika kehidupan manusia, maka berfikir dan berbuat sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Begitu juga dalam belajar sudah barang tentu tidak mungkin meninggalkan dua kegiatan itu, berpikir dan berbuat.

Montessori juga mengatakan bahwa anak-anak itu memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri. Pendidik akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Pernyataan Montessori ini memberikan petunjuk bahwa yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri. Sedang pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik.

Rousseau memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas, maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Itulah sebabnya Helen Parkhurst menegaskan bahwa ruang kelas harus dirubah/diatur sedemikian rupa menjadi laboratorium pendidikan yang mendorong anak didik bekerja sendiri.¹⁵

¹⁵ Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu(Teori, Praktek dan penilaian)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015), h.13

Dengan mengemukakan beberapa pandangan dari berbagai ahli tersebut di atas, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas, belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik.

3. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar

Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Paul B. diedrich membuat suatu daftar yang berisi 117 macam kegiatan siswa yang diantara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Visual activities, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. Listening activities, sebagai contoh, mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.
- d. Writing activities, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. Drawing activities, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. Motor activities, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g. Mental activities, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. Emotional activities, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah itu cukup kompleks dan bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah itu akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan

transformasi kebudayaan. Tetapi sebaliknya ini semua merupakan tantangan yang menuntut jawaban dari para guru. Kreativitas guru mutlak diperlukan agar dapat direncanakan kegiatan siswa yang sangat bervariasi itu.¹⁶

4. faktor-faktor yang mempengaruhi Interaksi Belajar Mengajar

Pelaksanaan interaksi belajar mengajar selayaknya berpegang pada apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran. Akan tetapi, kenyataan yang dihadapi tidaklah seratus persen berhasil. Terdapat beberapa factor yang berpengaruh diantaranya:

a. Faktor guru

Guru adalah pengelola pembelajaran atau disebut pembelajar. Pada factor ini yang perlu diperhatikan adalah keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, dan memanfaatkan metode.

b. Faktor siswa

Siswa adalah subjek yang belajar atau disebut pelajar. Pada faktor siswa yang harus anda perhatikan adalah karakteristik siswa, baik karakteristik umum maupun karakteristik khusus.

c. Faktor kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman bagi guru dan siswa dalam mengorganisasikan tujuan dan isi pembelajaran. Pada faktor ini perlu diperhatikan bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran dan mengorganisasikan isi pelajaran.

d. Faktor lingkungan

Lingkungan atau latar adalah konteks terjadinya pengalaman belajar. Pada facktor ini periu diperhatikan lingkungan fisik dan lingkungan non fisik yang menunjang situasi interaksi belajar mengajar optimal.

Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya sebagai profesional. Keterampilan ini menunjukkan bagaiman aguru menperlihatkan prilakunya selama interaksi belajar mengajar berlangsung, terdiri dari:

¹⁶ Sardiman, A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta, PT RajaGrafindo persada, cet 10 2013), h. 95-101

- a. Keterampilan membuka pelajaran, adalah kegiatan guru untuk menciptakan suasana yang menjadikan siswa siap mental dan sekaligus menimbulkan perhatian siswa terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.
- b. Keterampilan menutup pelajaran, adalah kegiatan guru untuk mengakhiri proses belajar mengajar.
- c. Keterampilan menjelaskan, adalah usaha penyajian materi pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.
- d. Keterampilan mengelola kelas, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.
- e. Keterampilan bertanya, adalah usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada siswa.
- f. Keterampilan memberi penguatan, adalah suatu respon positif yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan perbuatan baik atau kurang baik.
- g. Keterampilan memberi variasi, adalah usaha guru menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui gaya mengajar, menggunakan media, pola interaksi kegiatan siswa, dan komunikasi siswa, dan komunikasi nonverbal (suara, mimik, gerak, kontak mata, semangat).

Tahapan pembelajaran adalah urutan prosedur pembelajaran yang diupayakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran atau mengorganisasikan kegiatan belajar mengajar.¹⁷

D. Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Jika istilah pendidikan digabungkan dengan istilah Islam menjadi pendidikan Islam, maka pengertian dan konsep yang melekat dalam pendidikan berubah. Sebab istilah pendidikan tidak lagi bersifat meluas karena ada pembatasan kata-kata Islam. Islam sendiri tertuju pada keyakinan, ajaran, system tata nilai dan

¹⁷ Dr. Hj. Etin Solihatin, M. Pd. *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta, PT Bumi aksara, 2012), h. 11-13

budaya sekelompok umat manusia yang beragama Islam. Objeknya menjadi jelas dan pasti, yaitu: orang-orang yang beragama Islam.¹⁸

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Zakiyah Daradjat (1987:87) pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Tayar Yusup (1986:35) mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.

Sedangkan menurut A tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.

Jadi pendidikan agama Islam merupakan Usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁹

¹⁸ Muliawan, *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta, Rajawali, cet 1 2015), h.13

¹⁹ Abdul Masjid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130

2. Fungsi pendidikan agama Islam

Kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²⁰

²⁰ Abdul Masjid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.134

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta dapat untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Apa yang kita saksikan selama ini, entah karena kegagalan pembentukan individu atau karena yang lain, nilai-nilai yang memiliki implikasi sosial dalam istilah Qodry Azizy disebut dengan moralitas sosial atau etika sosial. Padahal penekanan terpenting dari ajaran Islam pada dasarnya adalah hubungan antar sesama manusia (*mu'amalah bayina al-nas*) yang sarat dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan moralitas sosial itu. Bahkan filsafat Barat pun mengarah pada pembentukan kepribadian itu sangat serius. Nampaknya ungkapan Theodore Roosevelt menarik untuk direnungkan: *to educate a person in mind and not in morals is to educate a menace to society* (mendidik seseorang menekankan pada otak/pikiran tidak pada moral adalah sama artinya dengan mendidik atau menebarkan ancaman pada masyarakat).

Sejalan dengan hal itu, arah pelajaran etika di dalam Al-qu'an dan secara tegas di dalam hadis Nabi mengenai diutusnya Nabi adalah untuk memperbaiki moralitas bangsa Arab waktu itu. Oleh karena itu berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanam nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial dan moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai itu juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan diakhirat kelak.²¹

²¹ Abdul Masjid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.1 35

4. Strategi Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan, diperlukan perhitungan tentang kondisi dan situasi di mana proses tersebut berlangsung dalam jangka panjang. Itulah sebabnya pendidikan Islam memerlukan strategi yang mantap dalam melaksanakan proses pendidikan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada.

Strategi biasanya berkaitan dengan taktik. Taktik adalah segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dalam proses pendidikan taktik tidak lazim digunakan, akan tetapi dipergunakan istilah metode atau teknik. Metode dan teknik mempunyai pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama. Metode adalah jalan yang harus dimulai untuk mencapai tujuan. Sedangkan teknik adalah cara mengerjakan sesuatu. Jadi metode mempunyai pengertian lebih luas dan lebih ideal serta konsensual. Namun demikian, strategi yang baik adalah bila dapat melahirkan metode yang baik pula, sebab metode adalah suatu cara pelaksanaan strategi.

Strategi pendidikan pada hakikatnya adalah penerarahan atau seni mendayagunakan semua faktor/kekuatan untuk mengamankan sasaran kependidikan yang hendak dicapai melalui perencanaan dan pengarahan dalam operasionalisasi sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan yang ada. Termasuk pula perhitungan tentang hambatan-hambatannya baik berupa fisik maupun yang bersifat nonfisik (seperti mental spiritual dan moral baik dari subjek maupun lingkungan sekitar. Strategi pendidikan dapat diartikan sebagai kebijakan dan metode umum pelaksanaan proses kependidikan.²²

Dengan demikian strategi pendidikan Islam adalah seperti yang ditunjukkan Allah dalam Firmannya antara lain:

²²H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan islam* (Jakarta, Bumi Aksara, 2003), h. 39

5. Sumber pokok Ilmu pendidikan Islam

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang diciptakan, dilaksanakan dan diperuntukkan (ditunjukkan) bagi umat Islam. Itu berarti mau tidak mau sumber pokok pendidikan yang dikembangkan mengacu pada tiga hal, yaitu: Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijtihad.

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Al-Qur'an diwahyukan Allah swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup umat manusia sekaligus penyempurna ajaran agama Islam sebelumnya. Ajaran agama sebelum Islam itu adalah ajaran agama Nabi Daud dengan kitab Zabur-nya, Musa dengan kitab Taurat-nya, dan Isa dengan kitab Injil-nya.

Berikunya As-sunnah. As-sunnah adalah petunjuk yang telah ditempuh Rasulullah Saw dan para sahabat yang berhubungan dengan ilmu, akidah, sifat, pengakuan, perkataan, perbuatan maupun ketetapan dalam Islam. As-sunnah berfungsi sebagai sumber hukum kedua dalam Islam juga sebagai penjelasan teknis dan praktis maksud dan tujuan diturunkannya ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu, As-sunnah lebih banyak berisi penjelasan yang lebih detail dan terperinci.

Contoh sumber hukum yang berasal dari As-Sunnah. Didalam Al-Qur'an tidak dijelaskan secara terperinci dan detail mengenai tata cara Shalat. Ayat-ayat Al-Qur'an hanya mewajibkan umat Islam untuk menunaikan shalat, namun sehubungan dengan tata cara teknis dan pelaksanaan bacaan-bacaan yang wajib dibaca untuk menjalankan shalat tidak ada. As-Sunnah-lah yang menjelaskannya secara terperinci dan detail.

Sumber hukum yang ketiga dari pendidikan Islam adalah *ijtihad*. *Ijtihad* berasal dari kata *ijtihida-yajtahidu-ijtihadan* yang berarti mengerahkan segala kemampuan untuk menanggung beban. Menurut bahasa *ijtihad* artinya bersungguh-sungguh dalam mencurahkan pikiran. *Ijtihad* kadang juga diartikan

sebagai suatu usaha untuk mencari jalan keluar (solusi) dari suatu masalah atau persoalan yang dihadapi dengan memakai kekuatan pikiran.²³

E. Khutbah, Tablig, Dakwah

1. Pengertian Khutbah, Tablig dan Dakwah

a. Pengertian Khutbah

Khutbah berarti kegiatan ceramah kepada sejumlah orang islam dengan ayarat dan rukun tertentu yang berkaitan langsung dengan keabsahan atau kesunahan ibadah. Misalnya khutbah jum'at untuk solat Jum;at, khutbah nikah untuk kesunahan nikah. Khutbah diawali dengan hamdallah, salawat, wasiat, taqwa dan Do'a.

b. Penegrtian Tablig

Tablig yang artinya menyampaikan, memberitahukan dengan lisan. Menurut istilah, tablig adalah kegiatan menyampaikan pesan 'pesan' Allah Swt. secara lisan kepada satu orang Islam atau lebih untuk diketahui dan diamalkan isinya. Dalam pelaksanaan tablig, seorang tablig disebut dengan julukan mubaligh (yang menyampaikan tablig).

c. Pengertian Dakwah

Menurut Bahasa "dakwah" berasal dari Bahasa Arab yang mempunyai arti memanggil, menyeru, dan mengajak. Menurut islitah dakwah adalah kegiatan mengajak orang lain, seseorang atau lebih kelajan Allah Swt. secara lisan atau perbuatan. Disini dikenal adanya dakwah *billisan* dan dakwah *bilhala*, kegiatan bukan hanya ceramah, tetapi juga aksi social yang nyata. Misalnya, santunan anak yatim, sumbangan untuk membangun fasilitas umumda lain sebagainya. Orang yang melakukan pekerjaan dakwah disebut Da'i. senada dengan kata dakwah dalam Al-Qur'an dan hadits sering dipakai kata tablig dari kata balaga. Seperti dalam Q.S Asy-Syura (42):48 dan sabda Rasulullah saw:

Artinya: "*Sampaikan dariku walaupun satu ayat*"

²³ Muliawan, *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta, Rajawali, cet 1 2015), h.16-18

2. Perbedaan Khutbah, Tbligh, dan Dakwah

| No | Khutbah | Tabligh | Dakwah |
|----|--|---|---|
| 1 | Ada syarat dan rukun | Tidak ada syarat dan rukun | Tidak ada syarat dan rukun |
| 2 | Dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu | Dapat dilakukan kapan saja | Dapat dilakukan kapan saja |
| 3 | Waktunya terbatas | Ada yang tidak terbatas dan ada yang dibatasi waktunya | Tidak dibatasi waktunya |
| 4 | Dilakukan secara khusus dan memiliki tata cara tertentu | Dapat dilakukan berbagai cara seperti seminar, sarasehan atau pelatihan | Dapat dilakukan tanpa melalui cara acara formal karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja |
| 5 | Dilakukan oleh seorang memiliki kemampuan berorasi dan memiliki pengetahuan yang cukup | Bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki kemampuan berorasi dan pengetahuan agama | Boleh dilakukan siapa saja, karena setiap muslim wajib mempelajari, mengamalkan, dan mendakwahkan Islam |
| 6 | Orang yang melaksanakan disebut Khatib | Orang yang melaksanakan disebut Mubaligh/ mubalighah | Orang yang melaksanakan disebut Da'i |
| 7 | Ada mimbar khusus untuk melaksanakannya | Ada yang menggunakan mimbar dan ada yang tidak, bergantung pada tempat pelaksanaannya | Tidak perlu ada mimbar khusus dalam pelaksanaannya |

3. Pentingnya Khutbah, Tablig, dan Dakwah

a. Pentingnya Khutbah

Khutbah memiliki kedudukan yang agung dalam syariat Islam sehingga sepantasnya seorang khatib melaksanakan tugasnya dengan

sebaik-baiknya. Seorang khatib harus memahami aqidah yang *sahihah* (benar) sehingga dia tidak sesat dan menyesatkan orang lain. Seorang khatib harus memperhatikan keadaan masyarakat, kemudian mengingatkan mereka dari penyimpangan-penyimpangan dan mendorong kepada ketaatan. Seorang khatib sepantasnya juga seorang yang *salih*, mengamalkan ilmunya, tidak melanggar larangan sehingga akan memberikan pengaruh kebaikan kepada para pendengar.

b. Pentingnya Tablig

Salah satu sifat wajib bagi rasul adalah *tablig*, yakni menyampaikan wahyu dari Allah Swt. kepada ummatnya. Muslim punya tanggung jawab untuk meneruskan kebiasaan bertabligh tersebut.

c. Pentingnya Dakwah

Salah satu kewajiban umat Islam adalah berdakwah. Sebagai ulama ada yang menyebut berdakwah itu hukumnya *fardu kifayah* (kewajiban kolektif), sebagai ulama lainnya menyatakan *fardu ain*.

4. Sasaran dan tujuan dakwah

Dakwah Islamiyah sejak zaman Rasul-rasul Allah swt. terdahulu sampai Rasulullah Saw, dan para penerusnya sampai akhir zaman nanti, mempunyai sasaran yaitu mengubah perilaku manusia yang telah menyimpang dari aturan Allah swt. untuk kembali ke jalan yang telah diatur oleh Allah swt. melalui para rasul-Nya sehingga derajat manusia yang telah jatuh dapat terangkat kembali.

Secara singkat, tujuan dakwah Islamiyah adalah mengajak segenap manusia dari jalan kesesatan yang dimurkai, menuju jalan yang benar yang diridhai Allah swt.

5. Syarat berdakwah (da'i)

- a. Islam
- b. Baligh
- c. Berakal
- d. Mendalami ajaran Islam

6. Etika Dalam Berdakwah

Agar dakwahnya berhasil dan sukses bagi seorang Da'i, maka harus terpenuhi beberapa etika serta menguasai metode/ cara-cara berdakwah, yaitu sebagai berikut:

- a. Dakwah dilaksanakan dengan hikmah, yaitu ucapan yang jelas, tegas dan sikap yang bijaksana.
- b. Dakwah dilakukan dengan *mauizatul hasanah* atau nasihat yang baik, yaitu cara persuasive (tanpa kekerasan) dan edukatif (memberikan pengajaran).
- c. Dakwah dilaksanakan dengan memberi contoh yang baik (*uswatun hasanah*).
- d. Dakwah dilakukan dengan mujadalah, yaitu diskusi atau tukar pikiran yang berjalan secara dinamis dan santun secara menghargai pendapat orang lain.

7. Metode dakwah (*asalibud da'wah*)

Metode dakwah adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang da'i dalam berdakwah agar masud dari dakwah tersebut tercapai. Metode dakwah tersebut telah disebutkan dalam Al-Qur'an surah An-nahl ayat 125 bunyinya:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “*serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*”
(Q.S. An-Nahl/ 16: 125)

Metode dakwah tersebut jika kita jabarkan menjadi:

- a. Berdakwah dengan hikmah
 1. Al-Qur'an dan sunah.
 2. Ucapan ringkas yang mengandung banyak makna.
 3. Manfaat serta rahasia setiap hari.

- b. Berdakwah dengan mu'idah hasanah
 1. Memberikan motivasi untuk berbuat baik atau memberi peringatan jika melakukan maksiat.
 2. Ucapan yang lemah lembut.
 3. Pengajaran yang mengandung pesan positif.

Jadi, mu'idah hasanah dapat diartikan sebagai nasihat yang diucapkan dengan perkataan lemah lembut sehingga dapat masuk kedalam hati orang yang didakwahi dan dapat diterima dengan penuh kesabaran.

- c. Berdakwah dengan mujadalah ahsan

Mujadalah ahsan adalah melakukan diskusi, bertukar pikiran ataupun membantah perkataan yang lembut dan tidak menggunakan ucapan yang kasar sehingga dapat diterima oleh lawan dengan lapang dada.

8. Enam hal yang penting yang harus dikuasai oleh seorang da'i

Manusia hanya mampu menyampaikan atau berdakwah tentang hukum Allah kepada seluruh makhluk di dalam sehingga seseorang da'i harus menguasai sedikitnya enam hal penting yang harus disadarinya, yaitu:

- a. Menyadari bahwa setiap manusia berkewajiban menyampaikan ajaran islam kepada manusia lainnya.
- b. Harus menyadari bahwa yang menentukan seseorang beriman atau kafir hanyalah Allah.
- c. Harus menyadari bahwa banyak manusia diciptakan Allah berbeda-beda dalam segala hal.
- d. Menyadari manusia bahwa ada yang tidak atau belum beriman.
- e. Harus menyadari bahwa di antara manusia ada yang membantah ayat-ayat Allah sehingga harus siap terhadap risiko, termasuk dari segi mental apabila mendapatkan penolakan atau tidak diterima oleh orang lain yang belum atau tidak memahaminya.

Harus siap berjihad, mengendalikan hawa nafsu, bersabar, dan siap berkorban harta dan jiwa.²⁴

F. Kajian Releven

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah dianggap relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya:

1. Penelitian Kris Sulistiyoningsih (2011) tentang pangkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Metode Simulasi pada Mata Pelajaran IPS dengan materi Sikap Kepahlawanan Dan Patriotisme SDN Jomerto 02 Patrang Jember Tahun Pelajaran 2011/2012 mengemukakan bahwa menggunakan metode simulasi menunjukkan bahwa pada siklus 1, persentase aktivitas siswa () = 64%, yang tergolong keaktifannya sedang dan persentase ketuntasan belajar sebesar 67% yang tergolong belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Dalam hal ini persentase ketuntasan hasil belajar belum mencapai 75%, sehingga perlu dilakukan perbaikan langkah-langkah pembelajaran pada siklus 2. Pada siklus 2, persentase aktivitas siswa sebesar () = 73%, yang tergolong aktif dan persentase ketuntasan belajar hasil belajar sebesar 93%, yang tergolong telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.
2. Penelitian Ai Nunung Muflihah (2013) tentang penggunaan metode Simulasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang kegiatan jual-beli pada pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar mengemukakan bahwa menggunakan metode simulasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS khususnya materi kegiatan Jual-Beli di kelas III SD Negeri 2 Cigadog, kecamatan Luewisari yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa 45,95 pada tes awal, 55,14 pada siklus II. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas

²⁴ Atikah, *Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Karanganyar, Surya Grafika Mandiri, 2017), h. 44-45

menggunakan Metode Simulasi telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS tentang kegiatan Jual-Beli di lingkungan rumah dan sekolah pada siswa kelas III SDN 2 Cigadog, Leusari, Tasikmalaya.

G. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran pada prinsipnya adalah proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun demikian dalam implementasinya masih banyak kegiatan pembelajaran yang mengabaikan aktivitas dan kreatifitas peserta didik tersebut. Hal ini banyak disebabkan oleh model dan sistem pembelajaran yang lebih menekankan pada penguasaan kemampuan intelektual saja serta proses pembelajaran terpusat pada guru di kelas, sehingga keberadaan peserta didik hanya menunggu uraian guru kemudian mencatat dan menghafalnya.

Hal ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak mungkin terjadi. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari peserta didik tidaklah mudah. Proses pembelajaran memposisikan siswa sebagai pendengar yang mengakibatkan proses pembelajaran cenderung membosankan dan menjadikan peserta didik malas belajar. Sikap peserta didik yang pasif tidak hanya terjadi pada satu mata pelajaran saja tetapi hampir pada semua mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Aktivitas pembelajaran adalah hal yang pokok dan utama dalam pelaksanaan proses pendidikan. Agar pembelajaran berhasil guru harus membimbing atau menuntun peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan pengetahuan bidang studi yang di pelajarnya. Untuk mencapai keberhasilan itu guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Jadi Metode pembelajaran *Simulasi* sangat cocok di terapkan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dikarenakan dengan metode tersebut siswa dapat belajar dengan aktif dan siswa juga sebagai guru dalam pembelajaran tersebut dan dengan semangat yang tinggi maka diharapkan aktivitas belajar siswa meningkat sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁵ Dikatakan sementara, karena jawaban sementara baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.²⁶

Jadi Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban ini mungkin benar dan mungkin juga salah.

Jadi dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Hipotesis alternative (H_a) yang dinyatakan ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y, sedangkan hipotesis nol atau hipotesis statistic (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh variabel X dan Y.²⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a (hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran Simulasi terhadap Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah hamparan Perak.
2. H_0 (hipotesis nihil) : tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran Simulasi terhadap Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah hamparan Perak.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 159

²⁶ *Ibid*, .96

²⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 67-68

Dari ke dua hipotesis tersebut maka peneliti lebih memberatkan pada hipotesis penelitian H_a (hipotesis alternatif) : ada pengaruh yang signifikan penggunaan Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah hamparan Perak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Quasai eksperimen*, metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya.²⁸

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode percobaan dalam penelitian ini peneliti memakai dua kelas. Dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hambaran Perak. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yakni pada bulan Januari 2019 – Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam kerangka penelitian kuantitatif, populasi merupakan salah satu hal penting yang paling esensial. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya.²⁹ Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari.

Tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK

²⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Bandung:Kencana, 2013), h.37

²⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), h. 47

Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak dengan jumlah seluruh siswa 80 orang.

b. Sampel

Untuk menentukan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dari dua kelas tersebut dilakukan dengan pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *Clauster Sampling* yaitu mengacak. Setelah dilakukan pengacakan, terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas XI-2 sebanyak 17 siswa, dan siswa kelas XI-3 sebanyak 17 siswa sebagai kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (variabel X) : Pengajaran yang menggunakan Metode Pembelajaran *Simulasi*
- b. Variabel terikat (variabel Y) : Aktivitas Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan antara penafsiran dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum didalam setiap variabel sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran simulasi

Metode pembelajaran simulasi adalah bentuk metode pembelajaran praktik yang sifatnya mengembangkan keterampilan peserta didik (keterampilan mental maupun fisik/teknis). Metode pembelajaran ini memindahkan suatu situasi yang nyata ke dalam kegiatan atau ruang belajar karena adanya kesulitan untuk melakukan praktik di dalam situasi yang sesungguhnya.

b. **Aktivitas belajar**

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus selalu berkait. Sebagai contoh seseorang itu sedang belajar dengan membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca menghadapi suatu buku, tetapi mungkin pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang dibaca. Ini menunjukkan tidak ada keserasian antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental. Kalau sudah demikian maka belajar itu tidak akan optimal. Begitu juga sebaliknya kalau yang aktif itu hanya mentalnya juga kurang bermanfaat.

Dengan demikian jelas bahwa aktivitas itu dalam arti luas, baik yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.

F. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui responden yaitu dari siswa-siswa.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa informasi dan dokumen yang menjadi pelengkap data pendukung yang memperkuat data bersumber dari: kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan dokumen SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi.

a. **Observasi**

Observasi secara umum adalah proses pengamatan dan pencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

Lembar observasi lah yang akan memperoleh aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi berjumlah 4 aspek yaitu:

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru.
 - b. Giat melakukan tugas individu.
 - c. Menanggapi pertanyaan.
 - d. Bekerja sama menganalisis masalah.
- b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan.

Tabel 3.1 skala penilaian indikator

| No | Keterangan | Skor Penilaian |
|----|-------------------|----------------|
| 1 | Sangat Baik | 5 |
| 2 | Baik | 4 |
| 3 | Cukup | 3 |
| 4 | Tidak Baik | 2 |
| 5 | Sangat tidak Baik | 1 |

Tabel 3.2 Lembar Aktivitas Siswa

| No | Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Visual activities(membaca, dan memperhatikan penjelasan guru) | | | | | |
| 2 | Oral activities (bertanya) | | | | | |
| 3 | Listening activities (mendengarkan jawaban) | | | | | |
| 4 | Writing activities (menyalin jawaban) | | | | | |
| 5 | Concluding activities (menyimpulkan) | | | | | |

Sumber: Wijaya, Apriani (2013:40)

3.3 Nilai Rata-Rata Siswa

| Interval | Tingkat Pengaruh |
|-----------|-------------------|
| 0.1 – 1.0 | Sangat tidak baik |
| 1.1 - 2.0 | Kurang Baik |
| 2.1 - 3.0 | Cukup |
| 3.1 - 4.0 | Baik |
| 4.1 – 5.0 | Sangat Baik |

Sumber sugiono (2005214)

H. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data terhadap informasi, bahan serta keterangan yang diolah sesuai dengan sifatnya, maka data yang bersifat kuantitatif di tabelkan dan data yang sifatnya kualitatif di deskripsikan dan dianalisis, dimana dalam analisis tersebut selalu diselengi dengan 34able34l3434n-literatur yang mendukung.

Observasi berupa daftar isian yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung di kelas yang digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas dari pembelajaran yang dilakukan siswa sehingga dapat diketahui gambaran umum dari pembelajaran yang terjadi.

Data diuji normalitas dan homogenitas data. Pengujian awal ini ditujukan untuk mengetahui data berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang sama. Setelah dilakukan pengujian dasar statistika selanjutnya data diuji menggunakan uji t dua pihak untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan aktivitas belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode simulasi dengan metode konvensional. Guna mempermudah perhitungan, penelitian ini memanfaatkan program SPSS.

Untuk menentukan keberhasilan guru dan siswa dalam penerapan Metode Simulasi Terhadap Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digunakan rumus sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk populasi darimana sampel berasal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua sampel berdistribusi normal atau tidak.

Adapun pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ (lebih besar) dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $<$ (lebih kecil) dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sampel T tes dan Anova.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi $>$ (lebih besar) dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $<$ (lebih kecil) dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

c. Uji t

Uji t dua pihak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu Metode Simulasi terhadap aktivitas siswa. Hipotesis yang diuji berbentuk:

$$H_0 = \bar{X}_1 = \bar{X}_2$$

$$H_a = \bar{X}_1 \neq \bar{X}_2$$

Keterangan:

H_0 : Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, berarti tidak ada pengaruh Metode Simulasi terhadap aktivitas belajar siswa.

H_a : Aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar kelas kontrol sama, berarti ada sama, berarti ada pengaruh Metode Simulasi terhadap aktivitas belajar siswa.³⁰

³⁰ Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h. 460

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat keadaan Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Tarbiyah Islamiyah
- b. Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Simp. Beringin
No. 1 Gedung A
- c. Desa : Klambir 5
- d. Kecamatan : Hampan Perak
- e. Kabupaten : Deli Serdang
- f. Kode Pos : 20374
- g. No Telepon : 0813 6132 9869
- h. SIOP : 421 / 4258 / PDM / 2015
- i. NIS / NSS : 400370 / 34, 4 07.01.01.071
- j. NPSN : 10214065

2. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi : “ Berkualitas , cerdas, terampil, dan 36able36l3636nal serta Terpercaya dalam Segala Bidang Berdasarkan Imtaq dan Imtek”.
- b. Misi :
 - Mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi.
 - Mewujudkan pendidik dan peserta didik yang cerdas dan terampil.
 - Mewujudkan pendidikan yang terpercaya dan berstandard internasional.
 - Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
 - Mewujudkan pendidikan yang melahirkan manusia yang 36able36l3636nal.
 - Mewujudkan pendidikan melek ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Tujuan

- a. Membiasakan siswa untuk menaati semua peraturan yang berlaku.
- b. Mematuhi tata tertib sekolah, berarti siswa turut serta membantu lancar pendidikan dan pengajaran sekolah.

4. Tata Tertib

- a. Tata tertib sekolah mengatur segala kegiatan siswa disekolah, meliputi penampilan, jam masuk, sikap sewaktu belajar/istirahat, dan pulang sekolah.
- b. Tugas siswa adalah belajar giat dan bekerja keras, berkewajiban untuk berbudi luhur dengan jalan patuh dan taat melaksanakan tata tertib sekolah dan ketentuan sekolah yang berlaku.
- c. Menaati tata tertib sekolah akan bermanfaat besar bagi siswa dan turut mensukseskan tercapainya ketahanan sekolah.

Untuk mencapai tujuan kegiatan di atas SMK TARBIYAH ISLAMİYAH menyusun tata tertib yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- i. Tata tertib dan peraturan siswa

Tabel 4.1 tata tertib dan peraturan siswa

| 1 | 2 |
|---|---|
| Jenis Peraturan | Sanksi |
| A. Hal-hal yang harus dilakukan | |
| 1. Siswa hadir tepat waktu (Bel pagi 07.15 Wob / Siang 13.15 Wib) | - Membersihkan lingkungan sekolah - $\geq 3x$ terlambat / minggu dipulangkan (SPO) |
| 2. Potongan rambut untuk laki-laki pangkas 2 sisir | - Langsung dipangkas disekolah |
| 3. Hari Senin – Selasa memakai seragam putih dan celana panjang biru (ukuran keliling ujung celana min. 14 inc, “ laki- | - Seragam yang tidak sesuai dipulangkan untuk ganti seragam |

| | |
|---|---|
| laki”). Dan memakai baju / rok panjang “wanita” dengan model yang telah ditentukan serta memakai dasi. | |
| 4. Hari Rabu – Kamis memakai seragam batik ukuran keliling celana min. 14 inc “laki-laki”. Dan baju / rok panjang, memakai jilbab “wanita”. | - Seragam yang tidak sesuai dipulangkan untuk ganti seragam |
| 5. Hari Jum’at – Sabtu memakai seragam pramuka ukuran keliling celana min. 14 inc “laki-laki”. Dan baju / rok panjang, memakai jilbab “wanita”. | - Seragam yang tidak sesuai dipulangkan untuk ganti seragam |
| 6. Setiap seragam yang dikenakan wajib dilengkapi atribut yang telah ditentukan | - Tidak memakai atribut wajib membeli atribut |
| 7. Baju wajib dimasukkan kedalam celana / rok | - Baju yang dikeluarkan wajib berinfak Rp. 1.000,- tiap 1x mengeluarkan |
| 8. Memakai sepatu berwarna hitam dan kaos kaki berwarna putih (senin – selasa), khusus seragam pramuka kaos kaski hitam | - Tidak memakai sepatu hitam disita - Tidak memakai kaos kaki diwajibkan berinfak Rp. 1.000,-. |
| B. Hal-hal yang tidak boleh | |

| | |
|---|--|
| dilakukan | |
| 1. Memakai seragam dan dasi yang dicoret-coret | - Dipulangkan untuk diganti dan dasi disita |
| 2. Memakai sepatu didalan kelas | - Wajib berinfak Rp. 1.000,- |
| 3. Absen lebih dari 2x/minggu dan 3x/bulan | - Surat panggilan orang tua |
| 4. Bolos dan cabut pada jam pelajaran | - Disekitar lingkungan sekolah wajib berinfak Rp. 1.000,' - Diluar lingkungan sekolah diberikan surat panggilan orang tua |
| 5. Menghina / melawan / mengancam guru baik disekolah maupun diluar sekolah | - Dipulangkan / panggilan orang tua |
| 6. Berkelahi didalam/diluar lingkungan sekolah | - Panggilan orang tua |
| 7. Merokok dilingkungan sekolah dan diluar sekolah dengan menggunakan seragam sekolah | - Panggilan orang tua |
| 8. Terlibat / menggunakan narkoba | - Dikeluarkan dari sekolah apabila tidak ada proses pemulihan / karantina (rehabilitasi) |
| 9. Membuang sampah dikelas atau dilingkungan sekolah | - Wajib berinfak Rp. 1.000,- |
| 10. Merusak peralatan sekolah | - Wajib menggantinya |
| 11. Memalak / mengancam | - Perjanjian / panggilan orang |

| teman | tua |
|---|--|
| 12. Terlibat / melakukan pencurian dan perjudian | - Panggilan orang tua - Perjanjian - Mengganti benda yang dicuri |
| 13. Terlibat perbuatan-perbuatan 40able40l40 yang berurusan dengan kepolisian | - Diberikan surat pindah sekolah |
| 14. Menikah pada usia masih sekolah | - Diberhentikan dari sekolah |
| 15. Melakukan pelecehan seksual | - Panggilan orang tua - Perjanjian |
| 16. Membawa benda-benda berbahaya dan bukan peralatan sekolah | - Benda / peralatan disita - Perjanjian |
| 17. mengaktifkan HP saat pembelajaran | - HP disita - Perjanjian |
| 18. Terlibat pornografi | - Panggilan orang tua - Perjanjian |

Setiap peraturan wajib ditaati dan apabila siswa memiliki 3 surat perjanjian dengan materai 6000. Maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari sekolah.

- ii. Tata tertib dan peraturan guru / pegawai
 - b. Hadir tepat waktu 10 menit sebelum KBM dimulai.
 - c. Memakai pakaian 40able40l40 sopan yang mencerminkan karakter seorang guru.
 - d. Menyelesaikan perangkat pembelajaran, setiap tahun ajaran berupa :
 - Program semester
 - Program tahunan
 - Silabus
 - RPP

- e. Proses penilaian sesuai dengan prosedur dari PKS I bidang kurikulum.
- f. Dapat mengelola kelas dengan sebaik-baiknya :
 - Mengkoordinir kebersihan didalam dan didepan kelas selama proses KBM
 - Tidak meninggalkan kelas selama KBM tanpa 41able411 yang tepat
 - Masuk lebih awal dari siswa pad jam ke-1 dan keluar paling akhir pada jam terakhir
 - Berkoordinasi dengan piket / PKS III / PKS I apabila siswa melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dan tidak 41abl ditanggulangi sendiri.
 - Berkoordinasi dengan PKS I untuk setiap keperluan yang dibutuhkan dalam proses KBM, dan tidak dibenarkan melakukan pengutipan dana langsung untuk memenuhi keperluan tersebut.
- 1. Memberikan informasi apabila tidak 41abl hadir melaksanakan KBM dan diharapkan menghadirkan guru pengganti apabila lebih dari 3 hari.
- 2. Dapat hadir mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan secara umum oleh SMK Tarbiyah Islamiyah dan memberikan 41able411 yang tepat apabila tidak 41abl mengikuti kegiatan tersebut.
- 3. Tidak melakukan / memberikan aturan baru kepada siswa diluar aturan yang sudah ditetapkan.
- 4. Menjunjung tinggi kode etik sebagai guru sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional baik dilingkungan sekolah maupun dimasyarakat.

5. Kompetensi Keahlian

- 1. Administrasi Perkantoran
 - a. SIOP : 421 / 4295 / PDM / 2015
 - b. Akreditasi : Terakreditasi A sejak Tahun 2016
 - c. Tahun dibuka : 199

2. Akuntansi
 - a. SIOP : 421 / 4262 / PDM / 2015
 - b. Akreditasi : A sejak tahun 2016
 - c. Tahun dibuka : 1996
3. Teknik Kendaraan Ringan
 - a. SIOP : 421 / 4260 / PDM / 2016
 - b. Akreditasi : Terakreditasi A sejak tahun 2014
 - c. Tahun dibuka : 2006
4. Teknik Komputer dan Jaringan
 - a. SIOP : 421 / 4261 / PDM / 2015
 - b. Akreditasi : Terakreditasi A sejak tahun 2016
 - c. Tahun dibuka : 2013
5. Tata Kecantikan Kulit dan Rambut
 - a. SIOP :-
 - b. Akreditasi : Belum terakreditasi
 - c. Tahun dibuka : 2017

6. Prestasi yang Pernah di Capai

- a. Bidang Akademik
 1. Juara II lomba media pembelajaran Kab. Deli Serdang Tahun 2009
 2. Juara III LKS produktif Kab. Deli Serdang Tahun 2009
 3. Juara IV Debat Bahasa Inggris Kab. Deli Serdang Tahun 2009
 4. Juara II Debat Bahasa Inggris Kab. Deli Serdang Tahun 2010 (LKS)
 5. Juara I Kemahiran Bahasa Inggris Tahun 2011
 6. Juara III Debat Bahasa Inggris Tahun 2011
 7. Juara I Pidato Bahasa Inggris Tahun 2011
 8. Juara III Matematika Tahun 2011 (LKS)
 9. Juara III IPA Tahun 2012
 10. Juara III Fisika Tahun 2012
 11. Juara I lomba Bahasa Inggris di Perguruan Teladan Medan

12. Juara I lomba Pidato Bahasa Inggris di UISU Medan
 13. Juara I MTQ Tingkat Kabupaten Tahun 2016
 14. Juara I MTQ Tingkat Provinsi Tahun 2016
- b. Non Akademik
1. Juara IV Festival Dangdut Se SUMUT dan ACEH Tahun 2006 di YP. Sinar Husni
 2. Juara Festival Seni HUT Deli Serdang Tahun 2007
 3. Juara I Tennis Meja Pramuka se Kab. Deli Serdang Tahun 2004
 4. Juara III lomba Tari Kreasi daerah Tahun 2011
 5. Juara II Tari Daerah tahun 2011
 6. Juara I lomba Kreativitas Seni Pelajar Deli Serdang Tahun 2013 (Dinas Pariwisata)
 7. Juara II lomba Kreativitas Seni Pelajar Deli Serdang Tahun 2014 (Dinas Pariwisata)
 8. Juara Umum OSS Pramuka Tahun 2014
 9. Juara III Marching Band Tingkat Provinsi (Unimed)
 10. Juara IV lomba Kreativitas Seni Pelajar Deli Serdang Tahun 2017 (Dinas Pariwisata)
 11. 1 siswa lulus seleksi paskibra Kab. Deli Serdang Tahun 2017
 12. 1 siswa lulus seleksi Raimuna Nasional Tahun 2017

7. Sarana dan Prasarana

4.2 sarana dan prasarana sekolah

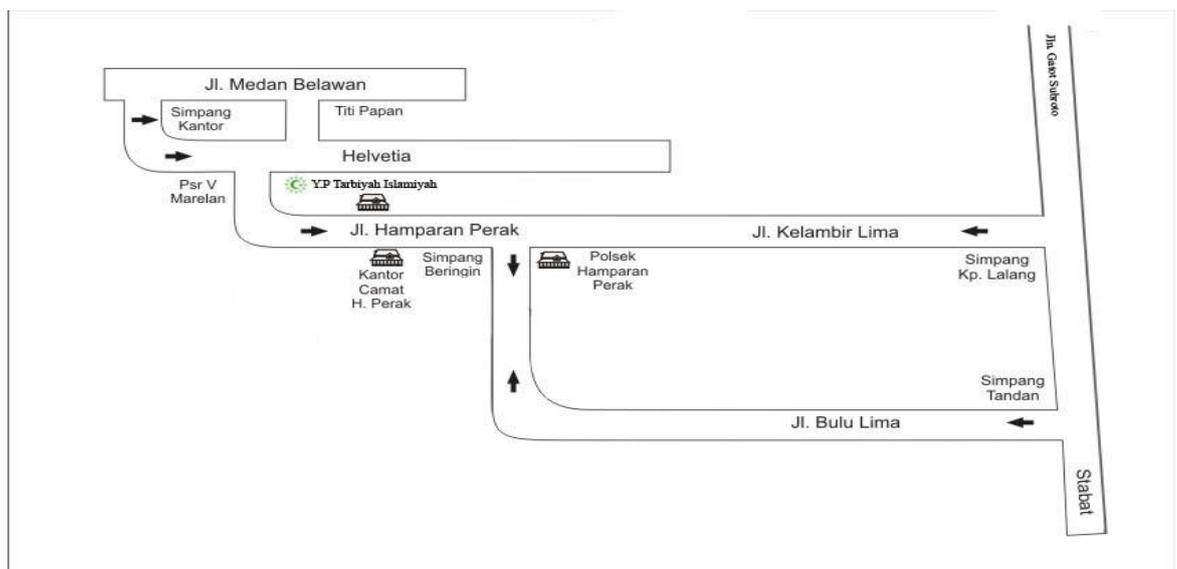
| Ruang | Jumlah | Luas (m) |
|----------------------------|--------|----------|
| Ruang Kelas | 17 | 63 Kelas |
| Hall | | |
| Ruang Kepala Sekolah | 1 | 20 |
| Ruang wakil Kepala Sekolah | 1 | 12 |
| Ruang BP / OSIS | 1 | 20 |
| Ruang Tata Usaha | 1 | 20 |
| Ruang Guru | 1 | 20 |
| Kamar Mandi / WC Guru | 1 | 2 |

| | | |
|-----------------------------|---|-----------|
| Kamar Mandi / WC Murid | 8 | 2 |
| Ruang Praktek | 4 | 108 ruang |
| Ruang Lab Bahasa | 1 | 120 |
| Ruang Laboraturium IPA | 1 | 56 |
| Ruang laboraturium Komputer | 1 | 21 |
| Ruang Perpustakaan | 1 | 21 |

1. Denah Lokasi Sekolah

a. Lingkungan Luar Sekolah

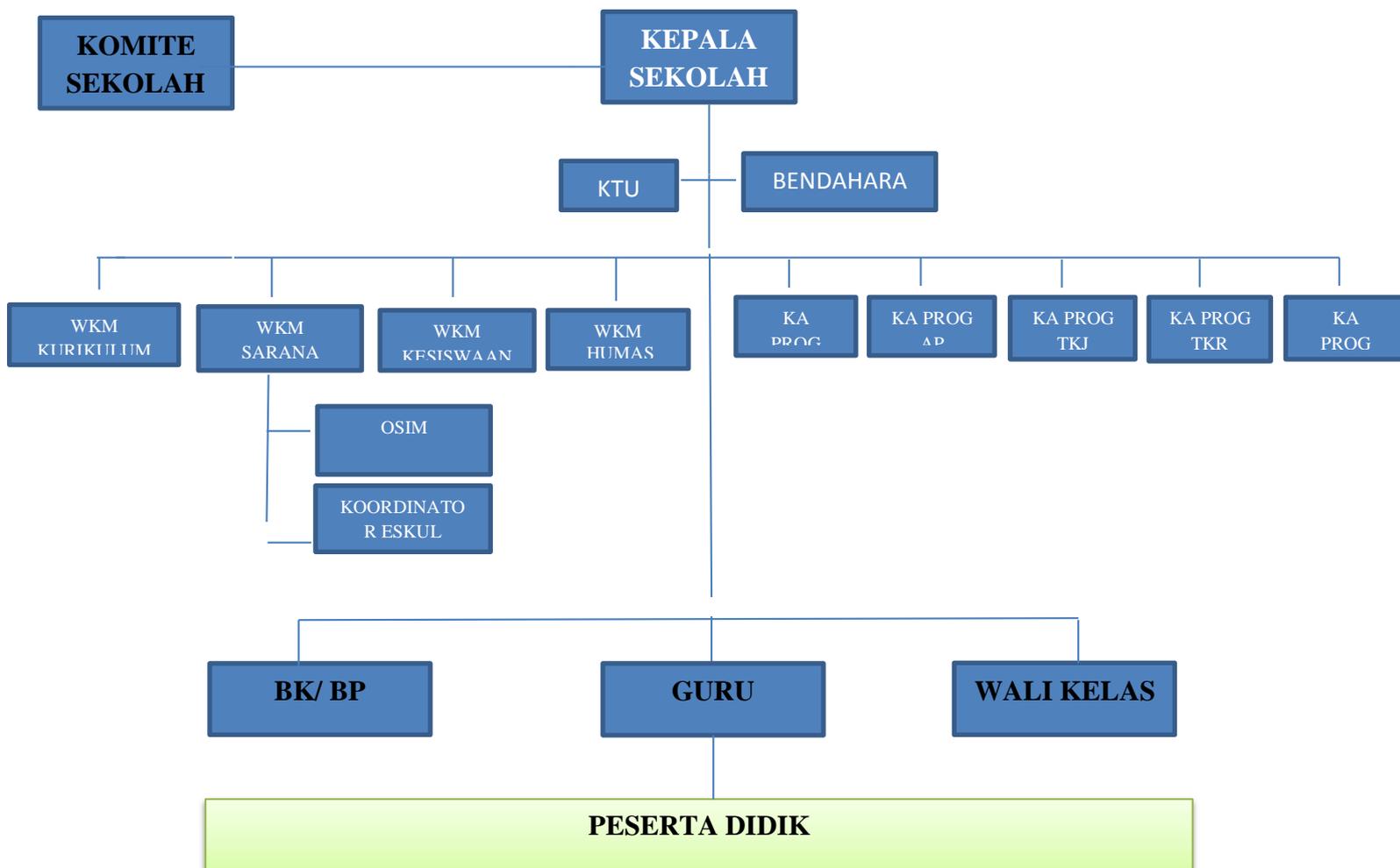
SMK TARBIYAH ISLAMIYAH terletak di Jalan Besar Hamparan Perak No. 1 Desa Klambir Kec. Hamparan Perak. Sekolah ini merupakan salah satu kawasan yang kondusif di Kec. Hamparan Perak dikarenakan berada di sekitar lingkungan pemerintahan di Kec. Hamparan Perak. Berikut denah SMK TARBIYAH ISLAMIYAH :



2. Struktur Organisasi Sekolah

| | |
|----------------|-----------------------------|
| Komite Sekolah | : M. Rajali, S.Pd. M.Si |
| Kepala Sekolah | : Julkhairi Sam, S.Pd. M.Si |
| Ktu | : Dian Widya Utami, S.Kom |
| Bendahara | : Veria Handayani S.Pd |
| Wkm Kurikulum | : Yasir Abdi S.Pd. M.Si |

| | |
|-------------------|--------------------------|
| Wkm sarana | : Zulfikri S.Pd |
| Wkm Kesiswaan | : Sangkod Pohan S.Pd |
| Wkm Humas | : Efendi S.Pd |
| Koordinator Eskul | : Fitri Ayu Mei Hardian |
| Ka Prog AK | : Khairul Jannah SE |
| Ka Prog AP | : Dwi Yusmarini SE |
| Ka Prog TKJ | : Jupran ST |
| Ka Prog TKR | : Marsono Amd |
| Ka Prog TKKR | : Ayu Debi Feranita S.Pd |
| BK/ BP | : Ihwanul Isman S.Pd |



3. Jumlah Siswa

4.3 Jumlah sekolah

| No | Kompetensi keahlian | Jumlah Peserta Didik | | | Total |
|----|----------------------------------|----------------------|----------|----------|-------|
| | | Kelas 10 | Kelas 11 | Kelas 12 | |
| 1 | Administrasi Perkantoran | 103 | 73 | 63 | 239 |
| 2 | Akuntansi | 42 | 65 | 36 | 143 |
| 3 | Teknik Kendaraan Ringan | 176 | 221 | 117 | 514 |
| 4 | Teknik Komputer Jaringan | 84 | 80 | 69 | 236 |
| 5 | Tata Kecantikan Kulit dan Rambut | 31 | 34 | - | 65 |

4. Kondisi Guru

Tabel 4.4 Kondisi sekolah

| Ijazah Terakhir | Guru Tetap | Guru Tidak Tetap |
|-----------------|------------|------------------|
| S3 / S2 | 2 | |
| S1 | 25 | 20 |
| D3 | 2 | |
| D2 / D1 / SLTA | 8 | |
| Jumlah | 35 | 20 |

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini adalah dibagi menjadi dua bagian yakni dengan kelas 46able46l dan kelas eksperimen. Adapun yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas XI-2 yakni berjumlah 17 orang siswa sebagai sampel dan yang menjadi kelas 46able46l adalah kelas XI-3 yang berjumlah 17 orang siswa sebagai sampel. Keadaan responden dapat dilihat dari 46able berikut ini:

Tabel 4.5 keadaan responden

| No | Kelas | Jumlah |
|---------------|-------|--------|
| 1 | XI-2 | 17 |
| 2 | XI-3 | 17 |
| JUMLAH | | 34 |

Data ini diambil sesuai dengan banyak sampel yang dibutuhkan saat meneliti di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamperan perak khususnya kelas XI yang menjadi sampel. Data ini diambil melalui hasil belajar mengajar saat di ruangan kelas yang dilakukan oleh peneliti.

C. Penyajian Data

1. Kelas Eksperimen

Pada proses belajar mengajar, Guru Pendidikan Agama Islam membahas tentang materi Khutbah, Tabligh, dan Dakwah yang berpedoman pada RPP yang dibuat oleh guru bersangkutan. Pada proses pembelajaran ini guru pendidikan Agama Islam tersebut menggunakan Metode Simulasi dalam mengajar. Pada pertemuan pertama hingga pada pertemuan kedua peneliti mengajar dengan menerapkan Metode Simulasi. Adapaun hasil pengamatan aktivitas belajar siswa perindikator dapat dilihat pada 47able berikut.

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

| No. | Nama Siswa | Indikator | | | | | Skor | Rata-rata | Keterangan |
|-----|------------------|-----------|---|---|---|---|------|-----------|------------|
| | | A | B | C | D | E | | | |
| 1. | Amri Setiawan | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 3.4 | Baik |
| 2 | Candra Pratama | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3.6 | Baik |
| 3 | Dewi Vadila | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 | 3.6 | Baik |
| 4 | Dila Amita | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | 3.4 | Baik |
| 5 | Dwi Puspita Sari | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | 3.8 | Baik |
| 6 | Ela Safitri | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3.6 | Baik |
| 7 | Elfina Damayanti | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | 3.6 | Baik |
| 8 | Indi Afrilia | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 19 | 3.8 | Baik |

| | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|----|-----|-------------|
| 9 | Iqbal Al-Husari | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 18 | 3.6 | Baik |
| 10 | Juliati | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 | 3.4 | Baik |
| 11 | Khairunnisa | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 | 3.8 | Baik |
| 12 | Lisdiyanti | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 | 3.6 | Baik |
| 13 | Marcella Vitaloca | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 18 | 3.6 | Baik |
| 14 | Muhammad Dhuha | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 3.6 | Baik |
| 15 | Muhammad Yunus | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 | 4.0 | Sangat baik |
| 16 | Putri Muliawati | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 | 3.8 | Baik |
| 17 | Wahyu Syaputra | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 | 4.0 | Sangat Baik |

Keterangan:

Indikator Bobot Nilai

0.1 – 1.0 : sangat tidak baik

1.1 – 2.0 : tidak baik

2.1 -3.0 : cukup

3.1 – 4.0 : baik

4.1 – 5.0 : sangat baik

Aktivitas Belajar Siswa

a : Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok

b : Siswa aktif mengemukakan pendapat

c : Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah

d : Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.

E : Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru

2. Kelas Kontrol

Pada proses belajar mengajar, Guru Pendidikan Agama Islam membahas tentang materi Khutbah, Tablig, dan dakwah yang berpedoman pada RPP yang dibuat oleh guru bersangkutan. Pada proses pembelajaran ini guru pendidikan agama Islam tersebut menggunakan Metode Konvensional dalam mengajar. Pada pertemuan pertama hingga pada pertemuan kedua peneliti mengajar tidak menerapkan Metode simulasi . Adapun hasil pengamatan aktivitas belajar siswa perindikator dapat dilihat pada 48able berikut.

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

| No. | Nama Siswa | Indikator | | | | | Skor | Rata-rata | Keterangan |
|-----|----------------------|-----------|---|---|---|---|------|-----------|------------|
| | | A | B | C | D | E | | | |
| 1. | Angga Prayuda | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 2.4 | Cukup |
| 2 | Ardiansyah | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14 | 2.8 | Cukup |
| 3 | Aida Sipiana | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 14 | 2.8 | Cukup |
| 4 | Aulia Ananda | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 | 3.0 | Baik |
| 5 | David Agus Prabowo | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 | 3.0 | Baik |
| 6 | Della Cindy Aulia | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 14 | 2.8 | Baik |
| 7 | Desi Sri Ulina Barus | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 3.2 | Baik |
| 8 | Devi Wahyuni | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 | 3.0 | Baik |
| 9 | Dedek Sulaiman | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 14 | 2.8 | Cukup |
| 10 | Elvi Yuli Anggraini | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2.8 | Baik |
| 11 | Elviana | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 17 | 3.4 | Baik |
| 12 | Indah Sari | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | 3.0 | Baik |
| 13 | Juwita Putri | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 14 | 2.8 | Cukup |
| 14 | Nur Fadilah | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 2.8 | Cukup |
| 15 | Riki Maulana | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 13 | 2.6 | Cukup |
| 16 | Rifki Aprianto | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 15 | 3.0 | Baik |
| 17 | Rizki firmansyah | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 | 2.6 | Cukup |

Keterangan:

Indikator bobot nilai

0.1 – 1.0 : sangat tidak baik

1.1 – 2.0 : tidak baik

2.1 -3.0 : cukup

3.1 – 4.0 : baik

4.1 – 5.0 : sangat baik

Aktivitas Belajar Siswa

a : Siswa aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman kelompok

- b : Siswa aktif mengemukakan pendapat
- c : Siswa aktif memberikan sumbangan terhadap respons siswa yang kurang relevan atau salah
- d : Siswa aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru.
- E : Siswa aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru

Dari 50able diatas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran melalui penerapan Metode Simulasi pada kelas Eksperimen dan penerapan Metode Konvensional pada kelas 50able50l mengalami perbedaan pada saat proses belajar mengajar terutama pada saat Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada 50able bobot aktivitas pada siswa diatas.

Dari 50able diatas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas Ekperimen dengan menggunakan Metode Simulasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Khutbah, Tabligh, dan dakwah jauh berbeda dengan aktivitas belajar pada kelas kontrol dengan menggunakan Metode Konvensional pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi yang sama yaitu khutbah, Tabligh, dan dakwah

Pada tabel berikut ini peneliti mengelompokkan bobot observasi aktivitas belajar siswa pada kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Hasil bobot rata-rata pada kedua kelas tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Rata-Rata Kedua Kelas

| No. | Kelas Eksperimen (menggunakan Metode Simulasi) | | Kelas Kontrol (menggunakan Metode Konvensional) | |
|-----|--|------------|---|------------|
| | Bobot | Keterangan | Bobot | Keterangan |
| 1. | 3.4 | Baik | 2.4 | Cukup |
| 2. | 3.6 | Baik | 2.8 | Cukup |
| 3. | 3.6 | Baik | 2.8 | Cukup |
| 4. | 3.4 | Baik | 3.0 | Baik |
| 5. | 3.8 | Baik | 3.0 | Baik |

| | | | | |
|------|----------------------|-------------|----------------------|-------|
| 6. | 3.6 | Baik | 2.8 | Baik |
| 7. | 3.6 | Baik | 3.2 | Baik |
| 8. | 3.8 | Baik | 3.0 | Baik |
| 9. | 3.6 | Baik | 2.8 | Cukup |
| 10. | 3.4 | Baik | 2.8 | Baik |
| 11. | 3.8 | Baik | 3.4 | Baik |
| 12. | 3.6 | Baik | 3.0 | Baik |
| 13. | 3.6 | Baik | 2.8 | Cukup |
| 14. | 3.6 | Baik | 2.8 | Cukup |
| 15. | 4.0 | Sangat baik | 2.6 | Cukup |
| 16. | 3.8 | Baik | 3.0 | Baik |
| 17. | 4.0 | Sangat Baik | 2.6 | Cukup |
| Rata | $\bar{X}_1=3.658824$ | | $\bar{X}_2=2.870588$ | |

Indikator bobot nilai

0.1 – 1.0 : sangat tidak baik

1.1 – 2.0 : tidak baik

2.1 -3.0 : cukup

3.1 – 4.0 : baik

4.1 – 5.0 : sangat baik

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu terdapat pengaruh berarti dari metode pembelajaran Simulasi terhadap aktivitas belajar pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui apakah hipotesis ini diterima atau ditolak maka penulis membandingkan hasil skor observasi siswa kelas eksperimen dengan hasil observasi siswa kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan metode pembelajaran Simulasi dan pada kelas kontrol diberikan metode konvensional. Sebelum membuktikan hipotesis, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian melakukan uji t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk melihat apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Guna melihat apakah data dari variabel metode sismulasi dan aktivitas belajar siswa dalam materi pemahaman keagamaan memiliki distribusi normal atau tidak. Dapat diketahui dari nilai *table of normality* pada output program SPSS sseperti berikut ini

Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode Simulasi | 17 | 100.0% | 0 | 0.0% | 17 | 100.0% |
| Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional. | 17 | 100.0% | 0 | 0.0% | 17 | 100.0% |

Descriptives

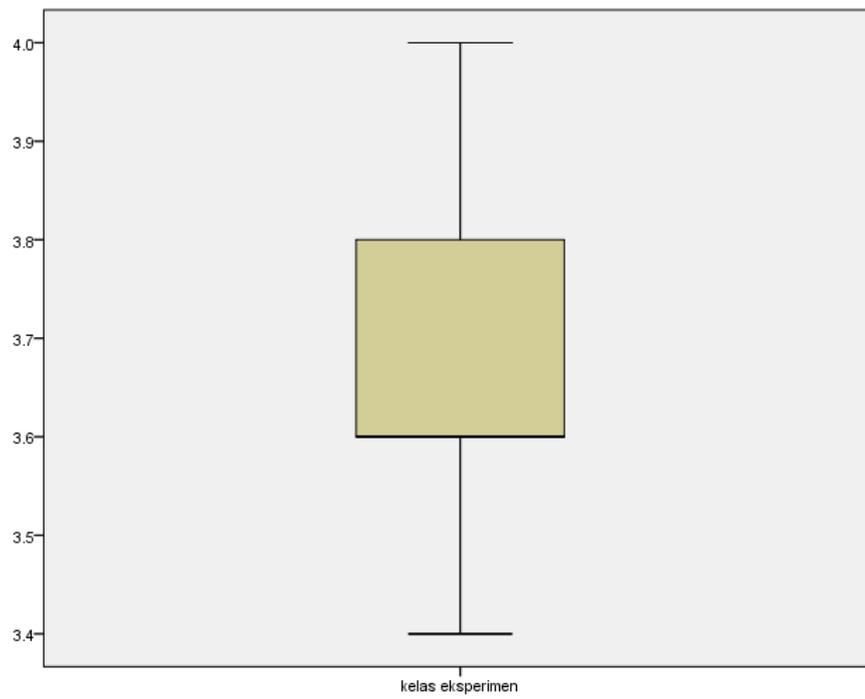
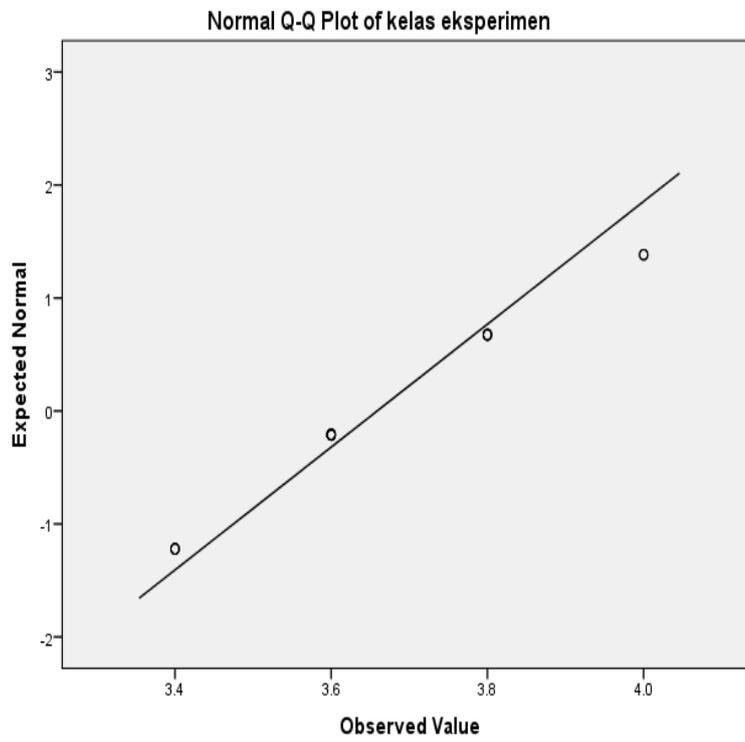
| | | Statistic | Std. Error | |
|------------------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| kelas eksperimen | Mean | 3.6588 | .04461 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 3.5643 | |
| | | Upper Bound | 3.7534 | |
| | 5% Trimmed Mean | 3.6542 | | |
| | Median | 3.6000 | | |
| | Variance | .034 | | |
| | Std. Deviation | .18391 | | |
| | Minimum | 3.40 | | |
| | Maximum | 4.00 | | |
| | Range | .60 | | |
| | Interquartile Range | .20 | | |
| | Skewness | .422 | .550 | |
| | Kurtosis | -.294 | 1.063 | |

| | | | |
|---------------|----------------------------------|-------------|--------|
| kelas kontrol | Mean | 2.8706 | .05673 |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 2.7503 |
| | | Upper Bound | 2.9908 |
| | 5% Trimmed Mean | 2.8673 | |
| | Median | 2.8000 | |
| | Variance | .055 | |
| | Std. Deviation | .23389 | |
| | Minimum | 2.40 | |
| | Maximum | 3.40 | |
| | Range | 1.00 | |
| | Interquartile Range | .20 | |
| | Skewness | .269 | .550 |
| | Kurtosis | .958 | 1.063 |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| kelas eksperimen | .273 | 17 | .002 | .876 | 17 | .027 |
| kelas kontrol | .207 | 17 | .052 | .929 | 17 | .209 |

a. Lilliefors Significance Correction



Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen, data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95 %, dan kelas kontrol diketahui terdapat yang masuk kategori tinggi 35%, sedangkan dalam kategori sedang 30%, dan 45% termasuk kategori rendah.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan varians masing-masing data observasi dari kedua kelas. Ringkasan hasil pengujian homogenitas data observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13 Uji Homogenitas kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

aktivitas siswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .488 | 1 | 32 | .490 |

ANOVA

aktivitas siswa

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Between Groups | 5.281 | 1 | 5.281 | 119.309 | .000 |
| Within Groups | 1.416 | 32 | .044 | | |
| Total | 6.698 | 33 | | | |

Dari hasil perhitungan uji persyaratan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dinyatakan normal dan homogen sehingga telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian uji t.

3. Uji t

Setelah diketahui bahwa data observasi terdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan uji t dengan menggunakan uji statistik yaitu uji dua pihak. Uji t dua pihak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu Metode Simulasi terhadap aktivitas siswa.

Tabel 4.10t tes Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| aktivitas belajar siswa | Equal variances assumed | .488 | .490 | 10.923 | 32 | .000 | .78824 | .07216 | .64124 | .93523 |
| | Equal variances not assumed | | | 10.923 | 30.313 | .000 | .78824 | .07216 | .64092 | .93555 |

| Group Statistics | | | | | |
|------------------|-------|----|--------|----------------|-----------------|
| | kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Eksperimen | XI_2 | 17 | 3.6588 | .18391 | .04461 |
| kontrol | XI_3 | 17 | 2.8706 | .23389 | .05673 |

Berdasarkan hasil uji t dua arah diperoleh pengaruh metode pembelajaran Simulasi terhadap aktivitas belajar pendidikan agama Islam pada tabel di atas dapat diketahui nilai $t = 10,923$ hal ini berarti lebih kecil dari ($\leq 5\%$), oleh karena probabilitas $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Simulasi berpengaruh sangat signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak yang artinya metode pembelajaran Simulasi yang diterapkan sangat menentukan dalam mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Peneliti diperoleh rata-rata tes awal pada kelas eksperimen sebesar 3.6588 sedangkan rata-rata nilai pada kelas kontrol sebesar 2.8706. Dapat dilihat bahwa kemampuan siswa pada tidak sama.

Pada penelitian ini, pembelajaran yang menggunakan Metode Simulasi lebih efektif dari pada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional pada materi Khutabah, Tabligh, dan Dakwah.

Pada pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi siswa terlihat sangat antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik saat memperhatikan guru maupun saat mengikuti diskusi di kelas untuk mengambil kesimpulan bersama. Keterlibatan langsung setiap siswa dalam kegiatan belajar-mengajar inilah yang menjadikan siswa lebih mudah memahami konsep materi khutbah, tabligh, dan dakwah. Sejalan dengan itu, Sujarwanta dalam jurnalnya menuliskan setiap siswa yang diberi kesempatan untuk merasakan sendiri pengalaman belajar secara langsung baik menggunakan observasi dan eksperimen akan meningkatkan aktivitas belajar sehingga realitas yang akan dijadikan sebagai informasi dapat dipertanggungjawabkan dan siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan metode Simulasi.

2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan sara-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Dan penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian yaitu siswa kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode simulasi terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak sangat berpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut :

1. Hasil aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan Metode Simulasi pada materi Khutbah, Tabligh, dan Dakwah dengan nilai rata-rata sebesar 3.6588
2. Hasil aktivitas belajar siswa yang diajar menggunakan Metode konvensional pada materi Khutbah, Tabligh, dan Dakwah dengan nilai rata-rata t sebesar 2.8706
3. Ada pengaruh aktivitas belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan Metode simulasi pada materi Khutbah, Tabligh, dan Dakwah di Kelas XI SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas maka diketahui bahwa pengaruh metode simulasi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI- 3 SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Disini saya sebagai peneliti ingin memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Hasil penelitian ini sekiranya bisa dijadikan masukan dan pedoman bagi guru PAI untuk dapat meningkatkan kualitas mereka dalam mengajar dikelas. Karena peran guru dalam pembelajaran di sekolah relatif tinggi, dimana peran guru tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar, maka guru harus memiliki kapasitas yang baik dalam memahami model pembelajaran apa yang cocok yang sesuai dengan keadaan dan situasi kelas dan juga siswa.
- b) Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka guru dituntut untuk dapat lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang mampu memberikan peluang kepada siswa untuk melakukan proses

belajar mereka secara maksimal. Selain menyampaikan materi yang terkait dengan pembelajaran, guru juga diharapkan dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya.

- c) Guru itu sendiri harus bisa menjadi contoh nyata atas pelaksanaan materi ajar ikhlas, sabar dan pemaaf ini sendiri agar terjadi perubahan mendasar baik dari pola pikir ataupun sudut pandang maupun dari perubahan mendasar perilaku siswa itu sendiri dalam sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap kepada pihak sekolah untuk dapat mengupayakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang terbaik dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang menarik yang dapat membangkitkan semangat siswa dan memudahkan siswa memahami pelajaran ketika mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Masjid, Dian Andayani. 2004, *PAI Berbasis Kompetensi konsep dan implementasi kurikulum 2004*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Ahmad Rohani. 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, PT Rineka CiptaAnas Sudijono, Jakarta
- Amin Samsul Munir. 2009, *Ilmu dakwah*, amzah, Dakwah
- Anurahman. 2016, *belajar dan pembelajaran*, Alfabeta, Bandung
- Aqil Dkk. *Kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif*, PT sarana Tutorial Nurani Sejahtera, Bandung
- Anas Sudijono. 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Asep Jihad. Abdul Haris, 2008, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi PressIndo, Yogyakarta
- Aris Shoimin. 2014, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*, Ar-ruzz Media, Yogyakarta
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Arifin. 2003, *Ilmu Pendidikan islam* , Bumi Aksara, Jakarta
- Atikah. 2017, *Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Surya Grafika Mandiri, Karanganyar
- Etin Solihatini. 2012, *Strategi Pembelajaran PPKN* , PT Bumi aksara, Jakarta
- Fuad Ihsan. 1995, *Dasar-Dasar Kependidikan*, PT Rineka Cipta, Semarang
- Hasibuan. dan Moedjiono, 2006, *Proses Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Illaihi, Wahyu. 2010, *Komunikasi Dakwah*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Jamil Suprihatiningrum. 2017, *Strategi Pembelajaran*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta

- Muliawan. 2015, *Ilmu pendidikan Islam* , Rajawali, Jakarta
- Muhibbin Syah. 2013, *Psikologi Belajar*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Pohan Selamat. 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, KBPM Sumatera Utara, Medan
- Roestiyah. 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Soekartawi. 1995, *Meningkatkan Efektifitas mengajar*, Dunia Pustaka Jaya, Jakarta
- Sardiman. 2013, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, PT RajaGrafindo persada, Jakarta
- Sugiono. 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* , Alfabeta, Bandung
- Suharismi Arikunto. 2002, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Syukir, Asmuni. 1983, *Dasat-dasar starteji dakwah Islam*, Al-ikhlas, Surabaya
- Shaleh, Abdul Qadir. 2013, *Metode pembelajaran dan pengajaran*, Ar-ruzz Media, Jogjakarta
- Sardiman. 2003, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Rajawali press, Jakarta
- Tohrin. 2005, *Psikologi pembelajara pendidikan agama Islam*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Wina Sanjaya. 2013, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Kencana, Bandung

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Madrasah : SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama islam
Kelas/Semester : XI/Genap
Materi Pokok : Khutbah, Tablig dan Dakwah
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar

1. menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah.
2. Menjelaskan tata cara khutbah, tabligh, dan dakwah.
3. Memahami pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah
4. Mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. mampu menjelaskan pengertian khutbah, tabligh, dan dakwah
2. mampu menjelaskan tata cara khutbah, tabligh, dan dakwah yang baik
3. mampu memahami pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah
4. mampu mempraktikkan khutbah, tabligh, dan dakwah

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Penegrtian:
 - Khutbah

- Tabligh
- Dakwah
- ❖ Tatacara:
 - Khutbah
 - Tabligh
 - Dakwah
- ❖ Metode Pembelajaran
 - Ceramah, Tanya Jawab, dan Praktek

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar dan strategi Pembelajaran

- ❖ **Media :**
 - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
 - *Power point*
 - Lembar penilaian

- ❖ **Alat/Bahan :**
 - spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Slide presentasi (ppt)

- ❖ **Sumber Belajar :**
 - Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kls XI Kemenag
 - Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kls XI Kemenag
 - Ensiklopedi atau buku referensi lain.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan tentang khutbah, tabligh dan berdakwah <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila materi tema projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat mempraktekkan bagaimana menjadi seorang Da,i • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. | 10 menit |
| Inti | <p>Dalam kegiatan ini, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:</p> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Untuk menegtahui sejauh mana penegtahuan siswa tentang materi memahami khutbah, tablig, dan dakwah | 50 menit |

| Kegiatan | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| | <p>➤ Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kalian mendengar orang lain berbicara tentang memahami khutbah, tablig, dan dakwah • Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang memahami khutbah, tabligh, dan dakwahguru menunjuk seorang siswa yang mengetahui tentang memahami khutbha, tabligh, dan dakwah untuk memberikan opininya kepada teman-temanya di bawah bimbingan guru • Setelah siswa mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali • Guru menjelaskan tentang memahami khutbah, tabligh, dan dakwah <p>Eksplorasi</p> <p>➤ Selanjutnya siswa menyebutkan kisah tentang memahami khutbah, tabligh, dan dakwah dari sumber bacaan dengan pengamatan dari guru</p> <p>➤ Guur menjelaskan kepada siswa akan hikmah memahami khutbah, tabligh, dan dakwah</p> <p>➤ Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat pidato pidato dan di praktekan dengan cara bergiliran</p> <p>Konfirmas</p> <p>➤ Dakwah yang terbaik adalah dakwah yang menyeru kepada jalan Allah dan meninggikan agama Allah.</p> | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan evaluasi. 2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah/do'a 3. Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam. | 20 menit |

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Lembar Pengamatan Sikap Selama Proses Pembelajaran

| No | Nama | Religius | | | | Disiplin | | | Tanggung jawab | | | | | Toleransi | | | | Nilai | Predikat |
|-----|------|----------|---|---|---|----------|---|---|----------------|---|---|---|---|-----------|---|---|---|-------|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – DIRI

| PENILAIAN DIRI | |
|---|--|
| Nama | : |
| Kelas | : |
| Kelompok | : |
| Untuk pertanyaan 1 sampai dengan 6, tulis masing-masing huruf sesuai dengan pendapatmu! | |
| A = Selalu | B = Sering |
| C = Jarang | D = Tidak pernah |
| 1 | Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran |
| 2 | Saya bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok |
| 3 | Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran |
| 4 | Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok |
| 5 | Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi |
| 6 | Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah |
| 7 | Saya menunjukan sikap positif (individu dan social) dalam diskusi kelompok |
| 8 | Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literatur atau pencarian informasi |
| 9 | Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab |

Lembar Penilaian Sikap – Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Berilah tanda (X) pada pilihan yang paling menggambarkan kondisi teman sejawat kamu dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terakhir.

Nama Teman yang Dinilai :

Kelas :

| No. | Aspek Penilaian | <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Tidak Pernah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Jarang</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Sering</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;">Selalu</div> </div> | | | |
|------------|--|---|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa bertanya kepada teman ketika mengerjakan tugas individu | | | | |
| 2. | Siswa meniru/menyontek pekerjaan teman pada saat ulangan | | | | |
| 3. | Siswa tidak mengeluh ketika menyelesaikan tugas individu atau kelompok | | | | |
| 4. | Siswa menuntaskan tugas yang diberikan guru | | | | |
| 5. | Siswa bertanya kepada guru atau teman ketika proses pembelajaran berlangsung | | | | |
| 6. | Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu | | | | |
| Jumlah | | | | | |
| Total Skor | | | | | |

Keterangan:

- Tidak Pernah (intensitas sikap yang diamati tidak muncul)
- Jarang (intensitasnya sikap yang diamati sebagian kecil muncul)
- Sering (intensitasnya sikap yang diamati sebagian besar muncul)
- Selalu (intensitasnya sikap yang diamati selalu muncul)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{24} \times 100$$

Rubrik

| KRITERIA | Skor |
|---|------|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi lengkap dengan jelas dan tidak samar-samar, atau menyatakan argumentasi yang kuat, logis dan lengkap, dan memberikan contoh hal-hal yang bertentangan. | 4 |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi tidak lengkap tetapi jelas atau memberkan argumentasi yang kuat, logis lengkap, tetapi tidak disertai memberikan contoh hal-hal yang bertentangan. | 3 |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang lengkap tetapi samar-samar atau memberikan argumentasi yang kuat, logis tetapi tidak lengkap. | 2 |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan respon/jawaban, penjelasan atau deskripsi yang tidak lengkap dan samar-samar atau memberikan argumentasi tetapi tidak kuat, logis serta lengkap. | 1 |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak berpartisipasi (diam) | 0 |

Kinerja dalam presentasi kelas bentuk rating scale

Nama: Kelas: Tgl:

| No | Aspek yang diukur | Skala | | | |
|----|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Relevansi informasi dengan permasalahan yang dibahas | | | | |
| 2 | Keluasan dan kedalaman informasi | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| 3 | Kejelasan dalam menyampaikan informasi | | | | |
| 4 | Kejelasan dalam memberikan argumentasi ketika menerima kritikan | | | | |
| 5 | Kejelasan saat memberikan penjelasan ketika memperoleh pertanyaan | | | | |
| 6 | Kebakuan pemakaian bahasa (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan) | | | | |
| 7 | Kelancaran berbicara (baik saat menyampaikan informasi, argumentasi, ataupun penjelasan) | | | | |
| | Jumlah | | | | |
| | Total skor | | | | |

Rubrik:

| | |
|---|--|
| <p>Aspek 1: 1 = jika sama sekali tidak relevan 2 = jika sebagian kecil yang relevan 3 = jika sebagian besar relevan 4 = jika seluruhnya relevan</p> | <p>Aspek 2: 1 = jika sama sekali tidak luas dan dalam 2 = jika sebagian kecil aspek luas dan dalam 3 = jika sebagian besar aspek luas dan dalam 4 = jika seluruh aspek luas dan dalam</p> |
| <p>Aspek 3: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur</p> | <p>Aspek 4: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur</p> |
| <p>Aspek 5: 1 = jika sama sekali tidak runtut/teratur 2 = jika sebagian kecil runtut/teratur 3 = jika sebagian besar runtut/teratur 4 = jika seluruhnya runtut/teratur</p> | <p>Aspek 6: 1 = jika semuanya jelek/tidak baku 2 = jika sebagian besar jelek/tidak baku 3 = jika sebagian kecil jelek/tidak baku 4 = jika seluruhnya baik/baku</p> |
| <p>Aspek 7: 1 = jika sama sekali tidak lancar 2 = jika kadang lancar dan kadang tidak 3 = jika sebagian besar lancar 4 = jika seluruhnya lancar</p> | |

Tabel 4.9 Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode Simulasi | 17 | 100.0% | 0 | 0.0% | 17 | 100.0% |
| Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional. | 17 | 100.0% | 0 | 0.0% | 17 | 100.0% |

Descriptives

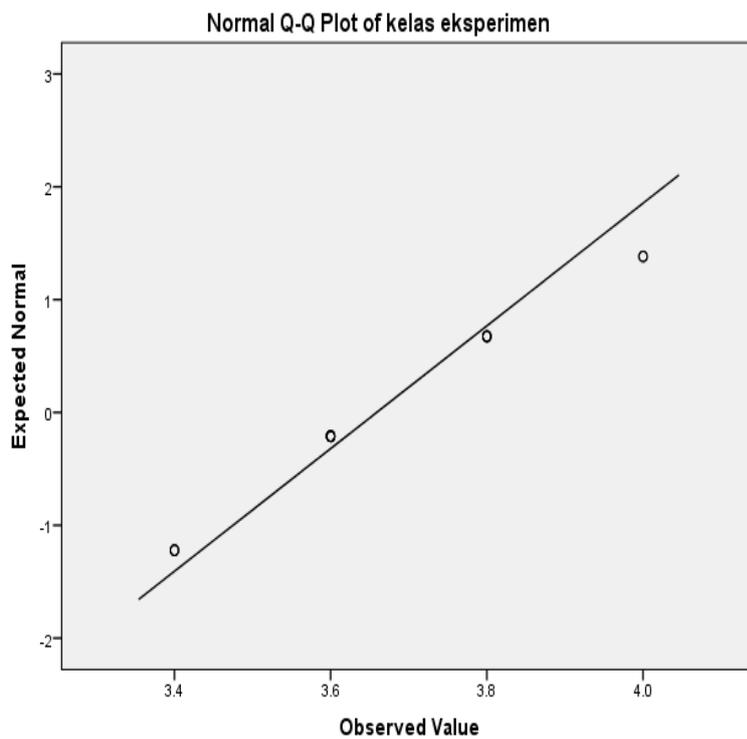
| | | Statistic | Std. Error | |
|------------------|----------------------------------|-------------|------------|--|
| kelas eksperimen | Mean | 3.6588 | .04461 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 3.5643 | |
| | | Upper Bound | 3.7534 | |
| | 5% Trimmed Mean | 3.6542 | | |
| | Median | 3.6000 | | |
| | Variance | .034 | | |
| | Std. Deviation | .18391 | | |
| | Minimum | 3.40 | | |
| | Maximum | 4.00 | | |
| | Range | .60 | | |
| | Interquartile Range | .20 | | |
| | Skewness | .422 | .550 | |
| | Kurtosis | -.294 | 1.063 | |
| kelas kontrol | Mean | 2.8706 | .05673 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 2.7503 | |
| | | Upper Bound | 2.9908 | |
| | 5% Trimmed Mean | 2.8673 | | |
| | Median | 2.8000 | | |
| | Variance | .055 | | |
| | Std. Deviation | .23389 | | |
| Minimum | 2.40 | | | |

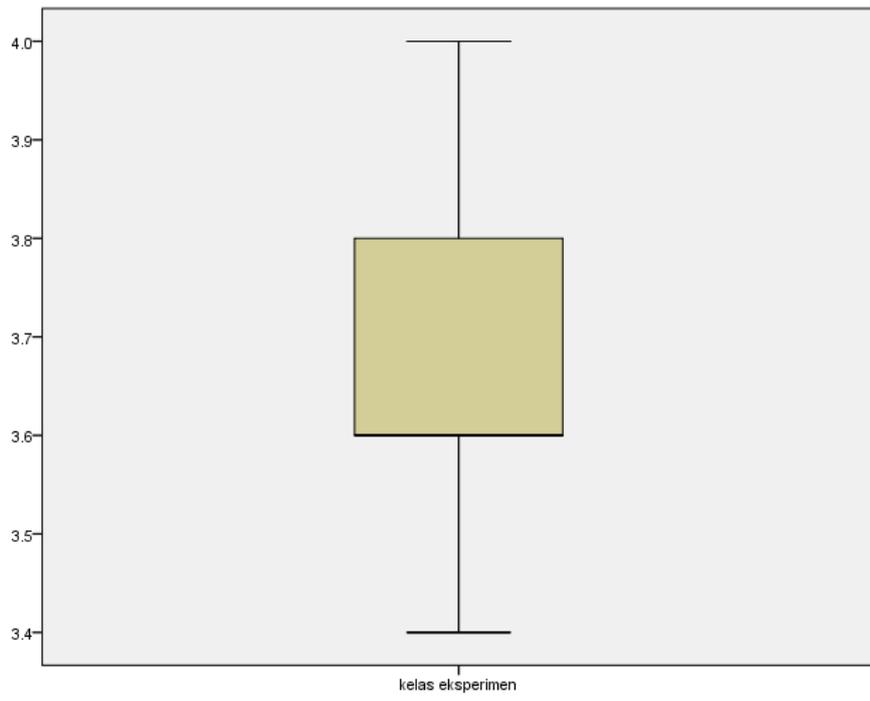
| | | |
|---------------------|------|-------|
| Maximum | 3.40 | |
| Range | 1.00 | |
| Interquartile Range | .20 | |
| Skewness | .269 | .550 |
| Kurtosis | .958 | 1.063 |

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| kelas eksperimen | .273 | 17 | .002 | .876 | 17 | .027 |
| kelas kontrol | .207 | 17 | .052 | .929 | 17 | .209 |

a. Lilliefors Significance Correction





Lampiran III

Tabel 4.13 Uji Homogenitas kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

aktivitas siswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .488 | 1 | 32 | .490 |

ANOVA

aktivitas siswa

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Between Groups | 5.281 | 1 | 5.281 | 119.309 | .000 |
| Within Groups | 1.416 | 32 | .044 | | |
| Total | 6.698 | 33 | | | |

Tabel 4.10 t tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|-------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| aktivitas belajar siswa | Equal variances assumed | .488 | .490 | 10.923 | 32 | .000 | .78824 | .07216 | .64124 | .93523 |
| | Equal variances not assumed | | | 10.923 | 30.313 | .000 | .78824 | .07216 | .64092 | .93555 |

| Group Statistics | | | | | |
|------------------|-------|----|--------|----------------|-----------------|
| | kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| Eksperimen | XI_2 | 17 | 3.6588 | .18391 | .04461 |
| kontrol | XI_3 | 17 | 2.8706 | .23389 | .05673 |



Simulasi siswa dalam materi Khutbah, Tabligh, dan dakwah



Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Penulis:

1. Nama : Rudhayanah
2. NPM : 1501020043
3. Fakultas : Agama Islam
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Tempat / Tanggal Lahir : Sei Lumut, 11 Desember 1996
6. Jenis Kelamin : Wanita
7. Agama : Islam
8. Anak ke : Anak Ketiga dari Empat Bersaudara
9. Warga Negara : Indonesia

Nama Orang Tua:

1. Ayah : Jamaluddin Panjaitan
2. Ibu : Siti Kholijah

Riwayat Pendidikan Penulis:

1. 2003 - 2009 : Sekolah Dasar (SD) 114366 Sei Lumut
2. 2009 - 2012 : Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Hidayah SeiSanggul
3. 2012 - 2015 : Madrasah Aliyah (MA) Al Hidayah Sei Sanggul
4. 2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Agama Islam.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Revisi Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

20 Jumadil Akhir 1440 H
25 Februari 2019 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rudhayanah
Npm : 1501020043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,50
Megajukan Judul sebagai berikut :

| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|--|--------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak | <i>[Signature]</i> 25/19 02/19 | Drs. Mario Karduri MA | <i>[Signature]</i> 5/19 25/19 |
| 2 | Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak | | | |
| 3 | Peran Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Baca Tulis Al-Qur'an di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak | | | |

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
(Rudhayanah)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul, Berani & Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Rudhayanah
Npm : 1501020043
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Efektivitas Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

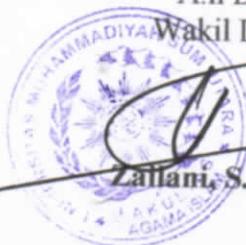
Pembahas

(Junaidi, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zallani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Berakhlak & Capesaja
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rudhayanah
 Npm : 1501020043
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Efektivitas Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak
 Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | Judul oke tapi harus distruksikan kembali kalimat judul pada paragraf |
| Bab I | Perbaiki penulisan footnote : |
| Bab II | |
| Bab III | Buat indikator masing-masing variabel. |
| Lainnya | Cek semua ejaan, penulisan, tata letak dll, jelaskan materi yg akan di simulasi. |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Robie Fanreza, M.Pd.I

Sekretaris

Hasrian Rud Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas

(Junaidi, M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 87/IL.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

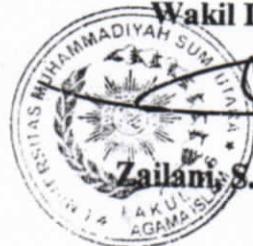
Nama : Rudhayanah
NPM : 1501020043
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Simulasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zailani S.Pd.I, MA

CC. File



YAYASAN PENDIDIKAN TARBIYAH ISLAMIYAH

SMK SWASTA

TARBIYAH ISLAMIYAH

HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin Hampan Perak, Kode Pos : 20374

No : 112 / 06. SMK / HP – TI / II / 2019
Lamp : -
Hal : **Memberikan Izin Riset**

**Kepada Yth,
Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Di –
Tempat**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 87 / II.3.UMSU-01/F/2019 Perihal Permohonan Izin Riset, bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : RUDHAYANAH
NPM : 1501020043
Program Studi : Pend. Agama Islam
Judul Penelitian : **“EFEKTIVITAS METODE SIMULASI TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK SWASTA TARBIYAH ISLAMIYAH HAMPARAN PERAK**

SMK Tarbiyah Islamiyah memberikan izin riset yang terhitung tanggal **25 Februari – 11 Maret 2019**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Hampan Perak, 23 Februari 2019

SMK Tarbiyah Islamiyah



AL KHAI RI SAM, S.Pd, M.Si